



Katalog BPS : 5603004

# **STATISTIK PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN**

*Statistics of Timber Culture Estate*

# 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK**





**STATISTIK PERUSAHAAN  
PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN**

*Statistics of Timber Culture Estate*

**2011**



**STATISTIK PERUSAHAAN  
PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN**  
*Statistics of Timber Culture Estate*

**2011**

**ISSN. 1978-9955**

**No. Publikasi / Publication Number : 05230.1202**

**Katalog BPS / BPS Catalogue : 5603004**

**Ukuran Buku / Book Size : 21 Cm x 29 Cm**

**Jumlah Halaman / Number of pages : xiv + 106 Halaman/pages**

**Naskah / Manuscript :**

**Subdirektorat Statistik Kehutanan**

*Subdirectorate of Forestry Statistics*

**Gambar Kulit / Cover Design :**

**Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

*Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation*

**Diterbitkan oleh / Published by :**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

*BPS - Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh / Printed by :**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan 2011 menyajikan data statistik dari perusahaan-perusahaan hutan tanaman industri, Perum Perhutani dan perusahaan-perusahaan lain yang membudidayakan tanaman kehutanan. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan, luas areal, produksi kayu bulat, dan beberapa karakteristik lainnya.

Diharapkan buku ini dapat memberi gambaran yang cukup lengkap tentang pembudidayaan tanaman kehutanan di Indonesia, sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai landasan penyusunan kebijakan di sub sektor kehutanan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2012

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK**

**DR. SURYAMIN**

## **P R E F A C E**

*Statistics of Timber Culture Estate 2011 provides statistical data of forest plantation estates, state enterprises, and other estates engaging in timber culture in 2011. This publication covers number and area of estates, production of logs, workers and other characteristics of timber estates.*

*The intention of this publication is to provide an overall picture of timber culture estates in Indonesia which can be used especially as a reference for policy making in subsector of forestry.*

*We would like to thank to all parties for the assistance and contribution for the publication. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.*

*Jakarta, November 2012*

**BPS – STATISTICS INDONESIA  
CHIEF STATISTICIAN**

**SURYAMIN**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i> .....	iii/v
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i> .....	vii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i> .....	viii
I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1. U m u m / <i>General</i> .....	1/7
1.2. Ruang Lingkup / <i>Coverage</i> .....	2/7
1.3. Metodologi / <i>Methodology</i> .....	2/7
1.4. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i> .....	3/8
LAMPIRAN / <i>APPENDIX</i>	

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Halaman  
Page

### I. PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI

#### *TIMBER ESTATES*

1.1.	Banyaknya Perusahaan HTI Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2011 .....	11
	<i>Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status at The End of 2011</i>	
1.2.	Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2011 (Ha) .....	12
	<i>Land Controlled by Timber Estates by Province and Status of Land at The End of 2011 (Ha)</i>	
1.3.	Penggunaan Tanah yang dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi pada Akhir Tahun 2011 (Ha) .....	13
	<i>Use of Land Controlled by Timber Estates by Province at The End of 2011 (Ha)</i>	
1.4.	Mutasi Luas Tanaman Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2011 (Ha) .....	14
	<i>Mutation of Planted Area of Timber Estates by Type of Timber in 2011 (Ha)</i>	
1.5.	Produksi Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi selama Tahun 2011 .....	18
	<i>Production of Timber Estates by Type of Timber and Type of Production in 2011</i>	
1.6.	Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI selama Tahun 2011 .....	20
	<i>Volume of Procurement and Usage of Production of Timber Estates in 2011</i>	



	Halaman
	<i>Page</i>
1.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI selama Tahun 2011 (000 Rupiah) .....	22
<i>Value of Procurement and Usage of Production by Timber Estates in 2011 (000 Rupiahs)</i>	
1.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan HTI Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2011 .....	24
1.9. <i>Number of Permanent Workers at Timber Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2011</i>	
Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan HTI selama Tahun 2011 .....	26
<i>Value of Production and Other Income of Timber Estates in 2011</i>	
1.10. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan HTI selama Tahun 2011 (000 Rupiah) .....	27
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Estates in 2011 (000 Rupiahs)</i>	

II. PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA

*STATE ENTERPRISES AND OTHER ESTATES*

2.1.	Banyaknya Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2011 .....	29
	<i>Number of State Enterprises and Other Estates by Province and Type Of Legal Status at the End of 2011</i>	
2.2.	Luas Tanah yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2011 (Ha) .....	30
	<i>Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province and Status of Land at the End of 2011 (Ha)</i>	
2.3	Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah pada Akhir Tahun 2011 (Ha) .....	31
	<i>Use of Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province at the End of 2011 (Ha)</i>	
2.4.A.	Mutasi Luas Tanaman Perum Perhutani Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2011 (Ha) .....	32
	<i>Mutation of Planted Area of State Enterprises by Type of Timber in 2011 (Ha)</i>	
2.4.B.	Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2011 (Ha).....	34
	<i>Mutation of Planted Area of Other Estate by Type of Timber in 2011 (Ha)</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
2.5. Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi selama Tahun 2011 ..... <i>Production of State Enterprises and Other Estates by Type of Timber and Type of Production in 2011</i>	36
2.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2011 ..... <i>Volume of Procurement and Production Usage of State Enterprises and Other Estates in 2011</i>	40
2.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2011 (000 Rupiah).. <i>Value of Procurement and Production Usage of State Enterprises and Other Estates in 2011 (000 Rupiahs)</i>	44
2.8.A. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2011..... <i>Number of Permanent Workers at State Enterprises by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2011</i>	48
2.8.B. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2011 ..... <i>Number of Permanent Workers at Other Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at the End of 2011</i>	50

	Halaman
	<i>Page</i>
2.9.A Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perum Perhutani selama Tahun 2011 .....	52
<i>Value of Production and Other Income of State Enterprises in 2011</i>	
2.9.B Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perusahaan Lainnya selama Tahun 2011 .....	53
<i>Value of Production and Other Income of Other Estates in 2011</i>	
2.10.A. Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perum Perhutani selama Tahun 2011 (000 Rupiah) .....	54
<i>Cost of Production and Other Expenditures of State Enterprises in 2011 (000 Rupiahs)</i>	
2.10.B Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Lainnya selama Tahun 2011 (000 Rupiah) .....	55
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Other Estates in 2011 (000 Rupiahs)</i>	

### III. PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

#### *TIMBER CULTURE ESTATE*

- 3.1. Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2011 ..... 57  
*Number of Timber Culture Estates by Province and Type of Legal Status at The End of 2011*
- 3.2. Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2011 (Ha) ..... 58  
*Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land at The End of 2011 (Ha)*
- 3.3. Penggunaan Tanah yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi pada Akhir Tahun 2011 (Ha) ..... 59  
*Use of Land Controlled by Timber Culture Estates by Province at The End of 2011 (Ha)*
- 3.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2011 (Ha) ..... 60  
*Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates by Type of Timber in 2011 (Ha)*
- 3.5. Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi selama Tahun 2011 ..... 64  
*Production of Timber Culture Estates by Type of Timber and Type of Production in 2011*

	Halaman
	<i>Page</i>
3.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2011 .....	68
<i>Volume of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates in 2011</i>	
3.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2011 (000 Rupiah) .....	72
<i>Value of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates in 2011 (000 Rupiahs)</i>	
3.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2011.....	76
<i>Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at The End of 2011</i>	
3.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2011 .....	78
<i>Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates in 2011</i>	
3.10. Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2011 (000 Rupiah) .....	79
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Culture Estates in 2011 (000 Rupiahs)</i>	

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Umum

Dalam rangka meningkatkan produksi kayu bulat sebagai bahan baku industri pengolahan tanpa melupakan usaha melestarikan hutan, kegiatan budidaya tanaman kehutanan perlu terus dikembangkan dan dipantau secara berkesinambungan.

Sejak Sensus Pertanian 1993, setiap tahun BPS melakukan pencacahan terhadap perusahaan yang membudidayakan tanaman kehutanan, yang meliputi :

- a. Perusahaan Hutan Tanaman Industri ( HTI )
- b. Perum Perhutani
- c. Perusahaan Lainnya ( selain HTI dan Perum Perhutani ).

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan mempunyai peranan dan pengaruh sangat penting dalam perekonomian dan usaha pelestarian sumber daya alam Indonesia. Usaha HTI dan perusahaan sejenisnya memberikan andil yang cukup besar, karena selain memenuhi permintaan bahan baku industri pengolahan hasil hutan untuk menunjang ekspor kayu olahan seperti kayu lapis dan kayu gergajian, juga untuk memenuhi konsumsi kayu di dalam negeri serta menciptakan lapangan kerja.



## 1. 2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup dan cakupan pengumpulan data Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi seluruh Perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Perusahaan Lainnya yang membudidayakan tanaman kehutanan yang berada di seluruh wilayah Republik Indonesia dan selama tahun 2011 perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya secara aktif.

## 1. 3. Metodologi

Metode dalam pengumpulan data statistik Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya adalah metode pencacahan lengkap (Sensus Lengkap). Kepada Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya di seluruh Indonesia dikirimkan kuesioner VT11-HPHT untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (Mantri Statistik) atau staf Kantor Statistik Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Januari-Juni tahun 2011. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori Perusahaan Pembudidaya Pembudidaya Tanaman Kehutanan terlebih dahulu.

Data disajikan dalam 3 bagian yang terpisah, yaitu :

- I. Tabel 1.1 - 1.10 merupakan data dari perusahaan HTI.
- II. Tabel 2.1 - 2.10 merupakan data dari Perum Perhutani dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.
- III. Tabel 3.1 - 3.10 merupakan data gabungan dari perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.

## 1. 4. Konsep dan Definisi

### a. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan adalah usaha berbentuk badan usaha /hukum yang bergerak dibidang pembudidayaan tanaman kehutanan. Jenis tanaman kehutanan yang dibudidayakan adalah jenis tanaman yang cepat tumbuh seperti sengon, pinus, akasia, sonokeling, dan lainnya. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Lainnya. Perbedaan ketiganya hanya terletak pada lokasi pengusahaan hutan, di dalam atau di luar kawasan hutan.

### b. Hutan Tanaman Industri ( HTI )

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1990, yang dimaksud dengan HTI adalah hutan yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan. Tujuan pembangunan HTI adalah untuk menunjang pertumbuhan industri perkayuan dengan penyediaan bahan baku, untuk menunjang ekspor kayu olahan disamping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri, dan juga untuk memperluas lapangan kerja.

Berdasarkan tujuan penggunaan hasil, pengusahaan HTI dibagi menjadi 4 kelas, yaitu:

- Kelas perusahaan kayu pertukangan (untuk bahan baku kayu lapis, kayu gergajian, veener).
- Kelas perusahaan kayu serat (untuk bahan baku kayu pulp, kertas, fiber board yang dapat dirubah secara kimia menjadi rayon dan seluloid).

- Kelas perusahaan kayu energi (untuk arang, kayu bakar, gasifier).
- Kelas perusahaan hasil hutan bukan kayu.

Areal dan lokasi untuk pembangunan HTI terdiri dari :

- Kawasan hutan produksi tetap atau kawasan hutan lainnya yang dapat ditetapkan menjadi hutan produksi tetap.
- Diprioritaskan pada lahan kosong, padang alang-alang, semak belukar dan hutan rawan /tidak produktif.

### c. **Perum Perhutani**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 1986, Perum perhutani adalah badan usaha milik negara yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan perencanaan, pengurusan, pengusahaan dan perlindungan hutan di wilayah kerjanya. Wilayah kerja Perum Perhutani dibagi ke dalam wilayah kerja unit yaitu :

- Wilayah kerja unit Jawa Tengah, disebut Unit I Jawa Tengah.
- Wilayah kerja unit Jawa Timur, disebut Unit II Jawa Timur.
- Wilayah kerja unit Jawa Barat, disebut Unit III Jawa Barat.

Sedangkan wilayah kerja unit terbagi dalam kesatuan pemangkuan hutan (KPH).

Yang dimaksud dengan Perusahaan (Perum Perhutani) dalam pengumpulan data ini adalah kesatuan pemangkuan hutan (KPH).

#### d. Perusahaan Lainnya

Perusahaan Lainnya adalah perusahaan selain HTI dan Perum Perhutani, yang membudidayakan tanaman kayu-kayuan kehutanan.

#### e. Jenis Kayu

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau nama lokal/daerah. Berikut ini diberikan nama-nama Botani :

Jenis Kayu	Nama Botani	Jenis kayu	Nama Botani
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	14. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>
2. Akasia	- <i>Accasia mangium</i>	15. Nyatoh	- <i>Palaquium burckii</i>
3. Anggana	- <i>Santalum Album</i>	16. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>
4. Damar	- <i>Shorea acuminatissima</i>	17. Mahoni	- <i>Swietenia macrophylla</i>
5. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	18. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Eukaliptus	- <i>Eucalyptus spp.</i>	19. Pinus	- <i>Pinus mercurii</i>
7. Jabon	- <i>Anthoephalus chinensis</i>	20. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
8. Jati	- <i>Tectonia grandis</i>	21. Sawo Kecil	- <i>Manilkara Kauki</i>
9. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	22. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
10. Johar	- <i>Cassia siamea</i>	23. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
11. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	24. Sengon	- <i>Albizzia Falcataria</i>
12. Kemiri	- <i>Aleurites moluccana</i>	25. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
13. Ketapang	- <i>Terminalia cattapa</i>		

## f. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

### - **Pekerja tetap**

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai /karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli /*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

### - **Pekerja tidak tetap**

Pekerja tidak tetap adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan.

Pekerja yang dicakup adalah pekerja pada unit pengelolaan hutan saja, yaitu tenaga kerja yang kegiatannya berkaitan langsung dengan lapangan /pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan, seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HTI dibedakan atas WNI dan WNA. WNI adalah warganegara yang secara hukum sah sebagai warganegara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warganegara yang secara hukum bukan warganegara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan (*stateless*).

## **I. INTRODUCTION**

### **1.1. General**

*To increase the production of logs as raw materials for manufacturing industries, the activity of timber culture needs to be developed and monitored continuously.*

*Since the Agricultural Census in 1993, BPS - Statistics Indonesia has been collecting statistical data on timber culture estates every year, covering timber estates, state enterprises, and other estates.*

*Timber culture estates have a very important role in the economy as well as in the natural preservation in Indonesia. Timber culture estates give significant contributions by providing raw materials for forest product manufacturing to support processed wood exports such as plywood, sawn timber, and so forth, as well as fulfilling domestic logs consumption and creating new jobs.*

### **1.2. Coverage**

*The statistical data on timber culture estate covers active timber estates, state enterprises, and other estates during 2011 in Indonesia.*

### **1.3. Methodology**

*The method employed in collecting statistical data on timber culture estate is complete enumeration method. All timber culture estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires, namely the VT11-HPHT questionnaire. The VT11-HPHT questionnaire is used to obtain detailed information in the base camp location. The collection of questionnaires is conducted by statistical enumerators called "Sub-district Statistical Coordinator" ("Mantri Statistik") or staff members of Regional Statistic*

Office during Januari - Juni 2011. A complete and up to date directory is maintained continuously every year.

*The data are presented in three parts, that is :*

- I. *Table 1.1 - 1.10 are statistical data of timber estates.*
- II. *Tabel 2.1 - 2.10 are statistical data of state enterprise and other timber culture estates.*
- III. *Tabel 3.1 - 3.10 are grand total statistical data of timber estates, state enterprise, and other timber culture estates.*

#### **1. 4. Concept and Definition**

##### **a. Timber Culture Estates**

*A timber culture estate is a company having legal status, and engaging in timber culturing, covers timber estate, state enterprise and other estate. By definition, the differences among the three estates are based on the location of their activities, either outside or inside the forest area. The types of timber cultured are those that are growing fast such as Sengon, Pinus, Akasia, Sonokeling and so forth.*

##### **b. Timber Estates**

*Based on the government regulation number 7 in 1990, timber is a forest developed by intensive silviculture system to enhance the potency and the quality of productive forest in providing logs' demand for manufacturing industries. The purpose of timber estate development is to gain the production of logs for the wood industry for export and local needs and also to create more demand on workers.*

*Based on the purpose of using the product. Timber estates are classified into four types of timber estate :*

- *Carpentry Estate (raw material for plywood, sawn timber and veneer).*



- *Rope Wood Estate (raw material for pulp, paper and rayon).*
- *Energy Wood Estate (raw material for charcoal, wood fire, gasifier).*
- *Non Wood Forest Product Estate.*

*The area and location for timber estate development consist of :*

- *Area of permanent productive forest or other area which can be classified as permanent productive forest.*
- *The priority is on empty land, coarse grass land, under brush and un-productive forest.*

**c. *State Enterprise***

*A State Enterprise is a government company which was given a task and authority for planning, maintaining, exploiting, and preserving of forest in its work area.*

*The work area of a state enterprise is distributed by unit work area, that is:*

- *Jawa Tengah work area is Unit I*
- *Jawa Timur work area is Unit II*
- *Jawa Barat work area is Unit III*

*The distribution of work area unit is called "kesatuan pemangkuan hutan" (KPH) locally. The estate of a state enterprise in this data collection is KPH.*

**d. *Other Estate***

*An other Estate is a company having legal status and is not included in timber estate nor as state enterprise category, but engaged in timber culture.*

**e. *Type of Logs***

*The name of logs in the following table is given in Latin as well as Local one.*

<i>Type of Logs</i>		<i>Latin Name</i>		<i>Type of Logs</i>		<i>Latin Name</i>	
(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
1.	<i>Agathis</i>	-	<i>Agathis alba</i>	14.	<i>Kruing</i>	-	<i>Dipterocarpus borneensis</i>
2.	<i>Acacia</i>	-	<i>Accasia mangium</i>	15.	<i>Nyatoh</i>	-	<i>Palaquium burckii</i>
3.	<i>Anggana</i>	-	<i>Santalum Album</i>	16.	<i>Matoa</i>	-	<i>Pometia pinnata</i>
4.	<i>Resin</i>	-	<i>Shorea acuminatissima</i>	17.	<i>Mahogany</i>	-	<i>Swietenia macrophylla</i>
5.	<i>Ebony</i>	-	<i>Diospyros celebica</i>	18.	<i>Meranti</i>	-	<i>Shorea acuminatissima</i>
6.	<i>Eukaliptus</i>	-	<i>Eucalyptus spp.</i>	19.	<i>Pine</i>	-	<i>Pinus mercurii</i>
7.	<i>Jabon</i>	-	<i>Anthoephalus chinensis</i>	20.	<i>Ramin</i>	-	<i>Gonystylus bancanus</i>
8.	<i>Teakwood</i>	-	<i>Tectonia grandis</i>	21.	<i>Sapodilla</i>	-	<i>Manilkara Kauki</i>
9.	<i>Jelutung</i>	-	<i>Dyera castulata</i>	22.	<i>Sungkai</i>	-	<i>Peronema canescens</i>
10.	<i>Johar</i>	-	<i>Cassia siamea</i>	23.	<i>Sonokeling</i>	-	<i>Dalbergia latigolia</i>
11.	<i>Kapur</i>	-	<i>Dryobalanops aromatica</i>	24.	<i>Sengon</i>	-	<i>Albizzia Falcataria</i>
12.	<i>Kemiri</i>	-	<i>Aleurites moluccana</i>	25.	<i>Ulin</i>	-	<i>Eusideroxylon zwageri</i>
13.	<i>Ketapang</i>	-	<i>Terminalia cattapa</i>				

**f. Worker**

A worker in timber culture estate can be a permanent and a non permanent worker.

- **Permanent Worker**

A permanent worker is usually paid a fix salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as foreign consultants.

- **Non Permanent Worker**

A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.

Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of a timber culture in the field, such as sustaining care of forestry plant and forest product collection.

Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.

# **TABEL-TABEL**

## ***TABLES***

<http://www.bp.go.id>



**I**

**PERUSAHAAN  
HUTAN TANAMAN INDUSTRI**

***TIMBER ESTATES***

<http://www.bps-9.id>



Tabel 1.1. Banyaknya Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2011  
*Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status at The End of 2011*

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk badan hukum /legal status			Jumlah perusahaan <i>Number of estate</i>
	PN /PD <i>Government company</i>	PT /NV <i>Limited company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	-	8	-	8
2 . Sumatera Utara	-	4	-	4
3 . Sumatera Barat	-	3	-	3
4 . R i a u	-	41	-	41
5 . J a m b i	-	10	-	10
6 . Sumatera Selatan	-	6	-	6
7 . Lampung	-	2	-	2
8 . Bangka belitung	-	3	-	3
9 . Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
10 . Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
11 . Kalimantan Barat	-	17	-	17
12 . Kalimantan Tengah	-	13	-	13
13 . Kalimantan Selatan	-	11	-	11
14 . Kalimantan Timur	-	19	-	19
15 . Sulawesi Utara	-	1	-	1
16 . Sulawesi Tengah	-	1	-	1
17 . Sulawesi Selatan	-	-	-	-
18 . Gorontalo	-	-	-	-
19 . Sulawesi Barat	-	-	-	-
20 . M a l u k u	-	2	-	2
21 . Maluku Utara	-	3	-	3
22 . Papua	-	2	-	2
<b>Jumlah /Total</b>	-	<b>146</b>	-	<b>146</b>



Tabel 1.2. Status dan Penguasaan Tanah Menurut Provinsi pada Akhir Tahun 2011 (Ha)  
 Table 1.2. Status and Control of Land by Province at The End of 2011 (Ha)

Provinsi	Tanah negara	Bukan tanah negara	Sub jumlah	Dikuasai pihak lain	Dikuasai perusahaan
<i>Province</i>	<i>Government land</i>	<i>Non government land</i>	<i>Sub total</i>	<i>Controlled by others</i>	<i>Controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	248 265	-	248 265	-	248 265
2 . Sumatera Utara	332 159	-	332 159	125 715	206 444
3 . Sumatera Barat	50 649	-	50 649	-	50 649
4 . R i a u	1 296 016	-	1 296 016	-	1 296 016
5 . J a m b i	470 103	-	470 103	-	470 103
6 . Sumatera Selatan	919 415	-	919 415	-	919 415
7 . Lampung	61 962	-	61 962	9 600	52 362
8 . Bangka belitung	18 880	-	18 880	-	18 880
9 . Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
10 . Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
11 . Kalimantan Barat	888 920	3 702	892 622	-	892 622
12 . Kalimantan Tengah	438 246	-	438 246	-	438 246
13 . Kalimantan Selatan	444 015	-	444 015	-	444 015
14 . Kalimantan Timur	1 204 560	11 925	1 216 485	17 713	1 198 772
15 . Sulawesi Utara	7 500	-	7 500	-	7 500
16 . Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
17 . Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
18 . Gorontalo	-	-	-	-	-
19 . Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
20 . M a l u k u	71 720	-	71 720	17 210	54 510
21 . Maluku Utara	44 116	-	44 116	8 000	36 116
22 . Papua	376 200	-	376 200	-	376 200
<b>Jumlah /Total</b>	<b>6 886 126</b>	<b>15 627</b>	<b>6 901 753</b>	<b>178 238</b>	<b>6 723 515</b>

Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perusahaan Hutan Tanaman Industri  
Menurut Provinsi pada Akhir Tahun 2011 (Ha)

Tabel 1.3.  
Table *Use of Land Controlled of Timber Estates by Province at The End of 2011 (Ha)*

Provinsi <i>Province</i>	Pergunaan tanah /land use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan <i>Land controlled by estate</i>
	Budidaya tanaman <i>Timber cultivation</i>	Tanah cadangan <i>Reserved land</i>	Gedung, jalan, perumahan, dll <i>Building, roads, housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	173 786	62 066	12 413	248 265
2 . Sumatera Utara	144 511	54 708	7 226	206 444
3 . Sumatera Barat	35 454	13 422	1 773	50 649
4 . R i a u	907 211	343 444	45 361	1 296 016
5 . J a m b i	329 072	124 577	16 454	470 103
6 . Sumatera Selatan	643 591	243 645	32 180	919 415
7 . Lampung	36 653	13 876	1 833	52 362
8 . Bangka belitung	13 216	5 003	661	18 880
9 . Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
10 . Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
11 . Kalimantan Barat	624 835	236 545	31 242	892 622
12 . Kalimantan Tengah	306 772	116 135	15 339	438 246
13 . Kalimantan Selatan	310 811	117 664	15 541	444 015
14 . Kalimantan Timur	839 140	317 675	41 957	1 198 772
15 . Sulawesi Utara	5 250	1 988	263	7 500
16 . Sulawesi Tengah	9 380	3 551	469	13 400
17 . Sulawesi Selatan	-	-	-	-
18 . Gorontalo	-	-	-	-
19 . Sulawesi Barat	-	-	-	-
20 . M a l u k u	38 157	14 445	1 908	54 510
21 . Maluku Utara	25 281	9 571	1 264	36 116
22 . Papua	263 340	99 693	13 167	376 200
<b>Jumlah /Total</b>	<b>4 706 460</b>	<b>1 778 007</b>	<b>239 047</b>	<b>6 723 515</b>

Tabel 1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Hutan Tanaman Industri  
 Table Mutation of Planted Area of Timber Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>	982 555	28 740	-	-
2 . Ampupu	-	-	-	-
3 . Anggi	253	-	-	-
4 . Asam Kranji	-	-	-	-
5 . Bakau / <i>Mangrove</i>	16 410	-	-	-
6 . Balsa	11 130	-	-	-
7 . Bambu / <i>Bamboo</i>	308	-	-	-
8 . Bangkirai	-	-	-	-
9 . Benuang	1 217	-	-	-
10 . Cendana	-	-	-	-
11 . D a m a r / <i>Resin</i>	10	-	-	-
12 . Duabanga	804	-	-	-
13 . D u r i a n	3 810	-	-	-
14 . E b o n y	6 245	-	-	-
15 . <i>Eucalyptus Sp</i>	331 637	4 225	15	-
16 . <i>Gerunggung</i>	1 169	-	-	-
17 . <i>GM. Arborea</i>	245 795	502	-	-
18 . G i a m	-	-	-	-
19 . I n d a h	-	-	-	-
20 . J a b o n	2 312	-	-	-
21 . Jambu Dersono	14	-	-	-
22 . Jati / <i>Teakwood</i>	896	-	-	-
23 . Jelutung	12 285	-	-	-
24 . Johar	-	-	-	-
25 . Kapok Randu	-	-	-	-
26 . Kapur	-	-	-	-
27 . Karet/ <i>Hevea</i>	52 475	32	-	-
28 . Kayu Merah / <i>Redwood</i>	-	-	-	-
29 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	102 593	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2011(Ha)  
by Type of Timber in 2011 (Ha)

Penebangan  <i>Cutting down</i>	Luas tanaman akhir tahun /planted area at the end		
	Tanaman muda Immature plant	Tanaman masak tebang Mature plant	Total Total
(6)	(7)	(8)	(9)
74 799	376 702	559 794	936 496
-	-	-	-
-	180	73	253
-	-	-	-
-	8 302	8 108	16 410
-	8 722	2 408	11 130
-	277	30.80	308
-	-	-	-
54	1 000	163	1 163
-	-	-	-
-	0	10	10
139.12	541	123	665
-	3 429	381.00	3 810
-	444	5 801	6 245
5 789	36 398	293 675	330 057
-	999	170	1 169
490	188 287	57 520	245 807
-	-	-	-
-	-	-	-
-	1 677	635	2 312
-	11	3	14
-	383	513	896
-	10 417	1 868	12 285
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
78	43 448	8 982	52 429
-	-	-	-
-	61 389	41 204	102 593

Tabel 1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Hutan Tanaman Industri  
 Table Mutation of Planted Area of Timber Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30 . Kedawung	1 226	-	-	-
31 . Kemiri / <i>Candlenut Wood</i>	2 340	-	-	-
32 . K r u i n g	9 604	-	-	-
33 . K u p a n g	8 037	-	-	-
34 . Lamtoro	-	-	-	-
35 . L e d a	5 271	-	-	-
36 . Mahoni / <i>Mahogany</i>	9 361	-	-	-
37 . Mentibu	312	-	-	-
38 . Meranti	25 204	-	-	-
39 . Ny a t o h	505	-	-	-
40 . P e l a p i	76	-	-	-
41 . P i n u s / <i>Pine</i>	12 863	-	-	-
42 . P u l a i	9 650	-	-	-
43 . R a m i n	85	-	-	-
44 . Sengon/ <i>Albazia</i>	175 711	302	-	-
45 . Rimba Campuran	198 270	-	-	-
46 . R o t a n / <i>Rattan</i>	-	-	-	-
47 . S i m p u r	-	-	-	-
48 . Sonokeling	-	-	-	-
49 . Sungkai	40 128	19	-	-
50 . Tanjung	330	-	-	-
51 . Tengawang	78	-	-	-
52 . T u s a m	2	-	-	-
53 . U l i n	17	-	-	-
54 . W a r u	3 059	464	-	-
55 . Waru Laut	276	-	-	-
56 . Lainnya / <i>Others</i>	33 993	1 293	9	-
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>2 308 317</b>	<b>35 576</b>	<b>24</b>	<b>-</b>

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2010 (Ha)  
by Type of Timber in 2010 (Ha)

Lanjutan /Continued

Penebangan  <i>Cutting down</i>	Luas tanaman akhir /planted area at the end		
	Tanaman muda Immature plant	Tanaman masak tebang Mature plant	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)
-	800	426	1 226
-	1 492	848	2 340
237	6 881	2 486	9 367
-	5 553	2 484	8 037
-	-	-	-
316	3 385	1 570	4 955
182	6 750	2 429	9 179
-	242	70	312
2 619	9 935	12 650	22 585
-	295	210	505
-	45	31	76
25	2 796	10 042	12 838
-	6 331	3 319	9 650
-	47	38	85
5 443	106 739	63 831	170 570
3 717	146 998	47 554	194 553
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
1 115	29 278	9 754	39 032
-	181	149	330
-	43	35	78
-	1	1	2
-	10	7	17
-	1 095	2 428	3 523
-	151	125	276
3 686	23 273	8 319	31 591
<b>98 688</b>	<b>1 094 928</b>	<b>1 150 268</b>	<b>2 245 181</b>

Tabel  
Table

1.5.

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri  
Production of Log of Timber Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	497 157	573 028	546 666	746 606	781 238
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	15 990	106 130	88 489	270 276	343 019
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
2 . <i>Eucalyptus Sp</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	39 609	94 496	58 543	121 157	161 485
4 . <i>Gmelina Arborea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	122	-	-
5 . Karet / <i>Hevea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	78 861	66 055	73 397	78 121	66 102
6 . Meranti						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	3 563	2 965	1 952	1 952	1 952
7 . Sengon / <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	815	-	608	291	300
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
8 . Rimba Campuran						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	1 205	669	456	456	456
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	5 054	5 113	5 054	5 077	5 052
9 . Lainnya / <i>Others</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	1 028	9	926	291	300

Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2011  
*by Type of Timber and by Type Production in 2011*

<i>/ production</i>							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
851 656	810 616	548 174	459 881	724 586	731 868	638 050	7 909 527
172 127	154 390	117 175	105 348	168 422	199 721	161 333	1 902 420
-	-	-	-	-	-	-	-
166 294	113 769	65 648	64 098	166 225	140 433	131 413	1 323 170
-	-	-	-	-	-	-	122
62 013	66 874	49 322	49 616	47 012	57 872	52 684	747 929
1 952	6 923	5 752	6 067	3 492	2 976	4 217	43 763
553	396	317	508	-	577	1 025	5 390
-	-	-	-	-	-	-	-
456	1 395	3 869	1 177	7 651	1 023	1 171	19 982
5 112	5 044	5 105	5 044	5 101	5 044	5 103	60 903
553	1 494	426	981	1 528	3 448	2 067	13 051



Tabel 1.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan  
Table 1.6. Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / procurement		
		Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	447 321	7 909 527	
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	1 902 420	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
2 . Damar / <i>Resin</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	582	-	-
3 . <i>Eucalyptus Sp</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	48 197	1 323 170	-
4 . <i>Gmelina Arborea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	943 986	122	-
5 . Karet / <i>Hevea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	577 598	747 929	-
6 . Meranti				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	43 763	-
7 . Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	480 769	731 838	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	22 752	6 658	-
8 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	385 242	684 417	
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	146 858	60 903	-
9 . Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	979	36 365	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
10 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	358 032	-	-

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2011  
*Usage of Timber Estates in 2011*

<i>/purchased from</i>	Penggunaan / <i>usage</i>			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	3 954 763	4 112 954	-	289 131
-		-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	291	-	291
-	529 268	793 902	-	48 197
-	660 790	188 797	-	94 521
-	-	972 308	-	353 219
-	-	43 763	-	-
-		585 471	-	627 137
-	-	19 974	-	9 436
-	205 325	581 755	-	282 579
-	-	91 354	-	116 407
-	17 819	17 455	-	2 070
-	-	-	-	-
-	-	107 410	-	250 622

Tabel 1.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan  
 Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / procurement		
	Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	71 571 382	1977 381 627	-
Batang / <i>Branch</i>	-	266 338 818	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
2 . Damar / <i>Resin</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	128 128	-	-
3 . <i>Eucalyptus Sp</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	3 614 753	132 317 009	-
4 . <i>Gmelina Arborea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	141 597 864	18 348	-
5 . Karet / <i>Hevea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	72 199 691	112 189 350	-
6 . Meranti			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	28 446 217	-
7 . Pinus / <i>Pine</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	72 115 387	109 775 773	-
Getah / <i>Resin</i>	68 255	19 974	-
8 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	46 228 988	136 883 487	-
Batang / <i>Branch</i>	13 951 509	5 785 759	-
9 . Sengon / <i>Albazia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	117 442	5 454 716	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
10 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	143 212 710	-	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>564 806 110</b>	<b>2 774 611 076</b>	-

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2011 (000 Rupiah)

Usage of Timber Estates in 2011 (000 Rupiahs)

<u>/ purchased from</u>	Penggunaan / usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	632 762 120	658 072 605	-	758 118 283
-	-	-	-	266 338 818
-	-	-	-	-
-	-	64 064	-	64 064
-	39 695 103	59 542 654	-	36 694 005
-	99 118 505	28 319 573	-	14 178 134
-	-	121 538 463	-	62 850 579
-	-	28 446 217	-	-
-	-	87 820 618	-	94 070 541
-	-	59 921	-	28 307
-	41 065 046	116 350 964	-	25 696 465
-	-	8 678 639	-	11 058 630
-	2 138 249	2 094 611	-	1 339 299
-	-	-	-	-
-	-	42 963 813	-	100 248 897
-	<b>814 779 023</b>	<b>1 153 952 141</b>	-	<b>1 370 686 022</b>

Tabel 1.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Pendidikan Tertinggi  
 Table *Number of Permanent Workers at Timber Estates by the Highest Education*

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan  <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi / <i>administration</i>			
	WNI / <i>Indonesian</i>		W N A	Jumlah
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	-	-	-	-
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed primary school</i>	-	-	-	-
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	200	20	-	220
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	266	30	-	296
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	1 599	333	-	1 932
<b>Akademi / <i>Academy</i></b>				
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	66	19	1	86
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	95	35	-	130
<b>Universitas / <i>University</i></b>				
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	131	27	-	158
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	76	19	-	95
10 c. Sarjana teknik mesin dan industri <i>Mechanical and industrial engineering</i>	32	2	-	34
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	85	31	-	116
12 e. Sarjana kimia / <i>Farmasi / Chemistry</i>	2	1	-	3
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	302	60	10	372
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>2 854</b>	<b>577</b>	<b>11</b>	<b>3 442</b>

yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2011

*Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2011*

Hutan /lapangan /forest /field				Jumlah / total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
8	12	-	20	8	12	-	20
195	37	-	232	395	57	-	452
323	33	-	356	589	63	-	652
2 883	208	-	3 091	4 482	541	-	5 023
634	19	-	653	700	38	1	739
78	12	2	92	173	47	2	222
90	12	-	102	221	39	-	260
93	17	-	110	169	36	-	205
18	1	-	19	50	3	-	53
33	5	-	38	118	36	-	154
-	-	-	-	-	-	-	3
65	8	21	94	367	68	31	466
<b>4 420</b>	<b>364</b>	<b>23</b>	<b>4 807</b>	<b>7 272</b>	<b>940</b>	<b>34</b>	<b>8 249</b>

Tabel 1.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2011  
 Table Value of Production and Other Income of Timber Estates in 2011

Sumber pendapatan /penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai /Value (000 Rupiah /Rupiahs )
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	-
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	16 515 882
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	8 060 278
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	120 308 483
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain / <i>Income from renting equipment, building, transportation, et cetera</i>	-
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	23 743 826
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>168 628 470</b>

Tabel 1.10. Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2011  
 Table *Cost of Timber Culture Management of Timber Estates in 2011*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai / <i>value</i> (000 Rupiah / <i>rupiahs</i> )
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji / <i>Wages /Salaries</i>	184 654 348
a. Pekerja tetap / <i>Permanent workers</i>	78 920 520
b. Pekerja tidak tetap / <i>Non permanent workers</i>	105 733 829
2 . Bahan-bahan / <i>Materials</i>	173 073 672
a. Bibit tanaman / <i>Seed</i>	24 373 157
b. Pupuk / <i>Fertilizers</i>	102 388 844
c. Pestisida / <i>Pesticide</i>	13 281 277
d. Alat-alat tulis kantor / <i>Stationary</i>	14 051 218
e. Wadah pembungkus / <i>Wrapping</i>	2 603
f. Suku cadang pemeliharaan / <i>Spare parts for maintenance</i>	5 415 313
g. Lainnya / <i>Others</i>	13 561 260
3 . Bahan bakar dan listrik / <i>Fuel and electricity</i>	87 331 711
a. Bahan bakar dan pelumas / <i>Fuel and lubricant</i>	86 937 195
b. Tenaga listrik yang dibeli / <i>Purchase of electricity</i>	394 516
4 . Jasa-jasa / <i>Services</i>	68 891 753
a. Ongkos pemeliharaan / <i>Maintenance cost</i>	4 190 275
b. Transportasi dan komunikasi / <i>Transportation and communication</i>	5 960 834
c. Sewa gedung dan peralatan / <i>Rent of building and equipment</i>	934 974
d. Jasa-jasa lainnya / <i>Other services</i>	57 805 671
5 . Bunga yang dibayarkan / <i>Interest</i>	7 772 402
6 . Sewa tanah / <i>Rent of land</i>	101 651
7 . Pajak tidak langsung / <i>Indirect tax</i>	26 643 782
8 . Pengeluaran lainnya / <i>Other expenditures</i>	1 814 095
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>550 283 413</b>





## II

# **PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA**

## ***STATE ENTERPRISES AND OTHER ESTATES***



Tabel 2.1. Banyaknya Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2011  
*Number of State Enterprises and Other Estates by Province and Type of legal Status at The End of 2011*

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk badan hukum /legal status			Jumlah perusahaan <i>Number of estate</i>
	PN /PD <i>Government company</i>	PT /NV <i>Limited company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perum Perhutani /State Enterprise</b>	<b>57</b>	-	-	<b>57</b>
1. Unit III (Jawa Barat)	13	-	-	13
2. Unit I (Jawa Tengah)	21	-	-	21
3. Unit II (Jawa Timur)	23	-	-	23
4. Unit III (Banten)	-	-	-	-
<b>Perusahaan Lain /Other Estates</b>	<b>3</b>	-	-	<b>3</b>
1. Jawa Barat	-	-	-	-
2. Jawa Tengah	-	-	-	-
3. D.I. Yogyakarta	3	-	-	3
4. Banten	-	-	-	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>60</b>	-	-	<b>60</b>

Tabel 2.2. Luas Tanah yang Dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2011 ( Ha)  
Table

*Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by province and Status of Land at The End of 2011 (Ha)*

Provinsi <i>Province</i>	Tanah negara <i>Government land</i>	Bukan tanah negara <i>Non government land</i>	Sub jumlah <i>Sub total</i>	Dikuasai pihak lain <i>Controlled by others</i>	Dikuasai perusahaan <i>Controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perum Perhutani /State Enterprise</b>	<b>2 717 453</b>	<b>89 731</b>	<b>2 807 184</b>	<b>37 835</b>	<b>2 769 349</b>
1. Unit III (Jawa Barat)	622 065	19	622 084	23 945	598 139
2. Unit I (Jawa Tengah)	869 834	-	869 834	3 933	865 900
3. Unit II (Jawa Timur)	1 225 555	89 712	1 315 267	9 956	1 305 310
4. Unit III (Banten)	-	-	-	-	-
<b>Perusahaan Lain /Other Estates</b>	<b>9 763</b>	<b>-</b>	<b>9 763</b>	<b>-</b>	<b>9 763</b>
1. Jawa Barat	-	-	-	-	-
2. Jawa Tengah	-	-	-	-	-
3. D.I. Yogyakarta	9 763	-	9 763	-	9 763
4. Banten	-	-	-	-	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>2 727 216</b>	<b>89 731</b>	<b>2 816 948</b>	<b>37 835</b>	<b>2 779 113</b>

Tabel 2.3. Penggunaan Tanah yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah pada Akhir Tahun 2011 (Ha)

*Use of Land Controlled by state Enterprises and Other Estates by Province at The End of 2011 (Ha)*

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan tanah /land use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan <i>Land controlled by estate</i>
	Budidaya tanaman <i>Timber cultivation</i>	Tanah cadangan <i>Reserved land</i>	Gedung, jalan, perumahan, dll <i>Building, roads, housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perum Perhutani /State Enterprise</b>	<b>1 903 779</b>	<b>475 883</b>	<b>389 687</b>	<b>2 769 349</b>
1. Unit III (Jawa Barat)	418 697	174 907	4 534	598 139
2. Unit I (Jawa Tengah)	597 471	113 445	154 985	865 900
3. Unit II (Jawa Timur)	887 611	187 531	230 168	1 305 310
4. Unit III (Banten)	-	-	-	-
<b>Perusahaan Lain /Other Estates</b>	<b>6 834</b>	<b>2 880</b>	<b>49</b>	<b>9 763</b>
1. Jawa Barat	-	-	-	-
2. Jawa Tengah	-	-	-	-
3. D.I. Yogyakarta	6 834	2 880	49	9 763
4. Banten	-	-	-	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>1 910 614</b>	<b>478 763</b>	<b>389 736</b>	<b>2 779 113</b>

Tabel 2.4.A. Mutasi Luas Tanaman Perum Perhutani  
Table Mutation of Planted Area of State Enterprises

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Perum Perhutani /State Enterprises</i>			
1 . Adat	870	92	-
2 . A k a s i a /Acacia	12 932	1 868	3
3 . B a k a u /Mangrove	11 258	563	-
4 . B u n g u r	14	2	-
5 . C e m a r a	8	-	-
6 . D a m a r /Resin	7 362	1 196	-
7 . <i>Eucalyptus Sp</i>	1 794	16	-
8 . <i>GM. Arborea</i>	11 020	720	10
9 . J a t i /Teakwood	359 049	40 395	1 349
10 . Johar	11 708	4	-
11 . Kaliandra	593	62	-
12 . Karet/Hevea	238	39	-
13 . Kayu Putih /Cajuput	35 123	2 249	12
14 . Mahoni /Mahogany	65 858	4 200	27
15 . Meranti	5 224	597	-
16 . M i n d i	55 439	8 985	47
17 . P i n u s /Pine	104 420	7 240	88
18 . Pulaui	13 222	1 129	-
19 . P u s p a	28	5	-
20 . Putat Gajah	3 920	645	-
21 . Rasamala	9	-	-
22 . R o t a n /Rattan	1 971	-	-
23 . Rimba Campuran	257 972	31 472	110
24 . Sengon/Albazia	17 916	3 082	-
25 . Sonokeling	4 962	2	-
26 . S u r e n	648	44	-
27 . Tanjung	8	1	-
28 . Lainnya /Others	42 511	6 673	152
<b>Sub Jumlah /Sub Total</b>	<b>1 026 074</b>	<b>111 282</b>	<b>1 798</b>

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2011 (Ha)  
by Type of Timber in 2011 (Ha)

Terserang hama penyakit	Penebangan	Luas tanaman akhir tahun /planted area at the end		
		Tanaman muda Inmature plant	Tanaman masak tebang Mature Plant	Jumlah Total
<i>Infected by Plant disease</i>	<i>Cutting down</i>			
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	255	707	963
21	1 422	4 092	9 286	13 354
-	47	735	11 038	11 773
-	-	3	14	17
-	-	-	8	8
-	52	2 514	5 991	8 505
-	6	305	1 499	1 804
-	301	4 176	7 263	11 429
268	24 191	75 306	299 946	373 635
-	2	3 000	8 710	11 709
-	-	117	538	655
-	-	95	181	277
-	-	8 770	28 601	37 359
27	1 362	12 849	55 847	68 641
-	108	2 845	2 869	5 713
-	476	16 995	46 952	63 901
154	3 739	13 265	94 657	107 680
-	-	3 056	11 295	14 352
-	-	13	19	32
-	-	1 846	2 718	4 564
-	5	4	-	4
-	-	763	1 208	1 971
189	2 014	64 220	223 210	287 131
-	1 795	5 962	13 241	19 202
-	94	146	4 724	4 870
-	-	113	579	692
-	-	4	6	9
7	590	19 968	28 625	48 434
<b>667</b>	<b>36 206</b>	<b>241 415</b>	<b>859 734</b>	<b>1 098 684</b>



Tabel 2.4.B. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya  
 Table Mutation of Planted Area of Other Estates

Jenis tanaman	Luas tanaman awal tahun	Penanaman baru	Kebakaran	Terserang hama penyakit
<i>Type of timber</i>	<i>Planted area at the beginning</i>	<i>New planting</i>	<i>Fired</i>	<i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perusahaan Lainnya /Other Estates				
1 . Akasia /Acacia	408			
2 . B a l s a	-			
3 . D u r i a n	-			
4 . Eucalyptus Sp	4			
5 . Jambu Dersono	-			
6 . Jati /Teakwood	3 459			
7 . Karet/Hevea	364			
8 . Kayu Putih /Cajuput	2 990			
9 . Mahoni /Mahogany	1 770			
10 . M u r b e y	-			
11 . P i n u s /Pine	-			
12 . Rimba Campuran	2 212			
13 . Sengon/Albazia	950			
14 . Sonokeling	60			
15 . W a r u	25			
16 . Lainnya /Others	1 986			
<b>Sub Jumlah /Sub Total</b>	<b>14 229</b>	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2011 (Ha)  
*by Type of Timber in 2011 (Ha)*

Penebangan  <i>Cutting down</i>	Luas tanaman akhir tahun / <i>planted area at the end</i>		
	Tanaman muda Inmature plant	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
172	188	47	236
-	-	-	-
-	-	-	-
-	2	0	4
-	-	-	-
580	2 303	576	2 879
-	218	55	364
2 421	455	114	569
1 448	258	64	322
-	-	-	-
-	-	-	-
501	1 369	342	1 711
420	424	106	530
53	6	1	7
-	20	5	25
565	1 137	284	1 421
<b>6 161</b>	<b>6 380</b>	<b>1 595</b>	<b>8 067</b>

Tabel  
Table

2.5.

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan  
*Production of State Enterprises and Others*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi				
		Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perum Perhutani / State Enterprises</b>						
<b>1 . Akasia /Acacia</b>						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	1	1 426	4 824	3 339	2 620
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	137	948	2 193	812	1 214
<b>2 . Damar /Resin</b>						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	17	35	2 996	2 921	2 839
Getah /Resin	Kg	13 662	18 883	20 161	23 580	29 717
Batang /Branch	M <sup>3</sup>	164	347	231	280	373
<b>3 . Jati /Teakwood</b>						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	8 049	24 476	37 560	46 072	44 012
Batang /Branch	M <sup>3</sup>	36	130	149	108	402
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	61	117	187	282	500
<b>4 . Pinus /Pine</b>						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	2 953	8 819	6 897	9 405	8 779
Batang /Branch	M <sup>3</sup>	905	1 350	1 138	1 162	1 074
Getah /Resin	Kg	2 128 652	2 011 078	2 031 041	2 304 598	2 472 781
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	64	363	693	654	858
<b>5 . Puspa</b>						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	-	-	-	10	5
<b>6 . Sengon /Albazia</b>						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	82	479	1 154	5 695	13 251
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	9	23	36	28	440
<b>7 . Sonokeling</b>						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	53	54	53	53	53
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	19	7	17	12	31
<b>Karet /Hevea</b>						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Getah /Resin	Kg	206 690	173 773	129 657	157 733	181 967
<b>9 . Rimba Campuran</b>						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	1 406	2 884	3 037	970	480
Batang /Branch	M <sup>3</sup>	6	144	858	546	648
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	883	1 056	1 255	10 276	2 163

Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi selama Tahun 2011  
*Estate by Type of Timber and by Type Production in 2011*

<i>/production</i>							
Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
4 154	2 496	1 100	1 669	1 950	938	252	24 768
1 126	1 506	1 919	1 611	1 835	938	751	14 988
4 588	3 838	2 733	5 015	1 094	1 333	81	27 490
35 340	41 232	45 646	53 165	51 805	54 839	53 081	441 110
156	252	334	240	240	-	277	2 893
54 412	37 508	21 157	45 874	30 716	7 102	3 270	360 207
378	386	238	156	156	18	90	2 246
682	560	710	667	658	577	551	5 552
12 253	7 000	10 522	17 992	13 922	4 344	2 242	105 127
717	1 083	1 779	1 299	1 466	300	339	12 610
2 803 924	3 135 249	3 329 952	3 468 979	3 235 776	2 765 528	2 289 047	31 976 606
1 102	1 282	1 320	1 252	1 252	1 458	1 470	11 767
-	-	-	-	-	-	-	15
11 611	9 616	3 807	6 085	9 120	555	385	61 839
985	2 988	1	917	197	35	128	5 787
73	65	83	53	53	53	53	702
14	42	20	6	6	-	-	174
-	-	-	-	-	-	-	-
189 073	194 534	181 412	231 837	331 147	174 844	121 522	2 274 190
702	499	439	438	217	207	26	11 307
385	309	298	216	216	84	47	3 756
2 777	2 280	2 870	2 311	2 073	1 883	1 735	31 564

Tabel  
Table

2.5.

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan  
Production of State Enterprises and Others

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi				
		Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 . Kayu Putih /Cajuput						
Daun /Leaf	Kg	268 139	283 739	377 809	609 014	1 388 042
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	-	-	-	301	24
11 . Mahoni /Mahogany						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	1 135	4 129	7 312	41 623	7 689
12 . Rasamala						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	-	614	1 724	713	1 363
Lainnya /Others						
13 . Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	735	803	2 697	7 657	6 060
Batang /Branch	M <sup>3</sup>	39	12	21	9	-
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	114 657	148 893	121 437	166 030	161 104
Perusahaan Lainnya /Others Estates						
1 . Akasia /Acacia						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	378	374	372	353	382
2 . Jati /Teakwood						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	-	-	-	-	0
3 . Kayu Putih /Cajuput						
Daun /Leaf	Kg	4 200	-	1 907	99 466	285 196
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	0	-	-	-	0
4 . M u r b e y						
Daun /Leaf	Kg	229 532	102 637	165 528	267 725	216 490
5 . Sengon /Albazia						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	19	36	99	72	21
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	47	163	208	240	122
6 . Lainnya /Others						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	1
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	1	27	1	-	1

Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi selama Tahun 2011  
*Estate by Type of Timber and by Type Production in 2011*

Lanjutan /Continued

/production

Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2 010 842 321	2 185 782 38	1 941 144 43	2 245 479 236	1 955 679 234	1 359 533 127	802 822 106	15 428 024 1 429
16 878	18 460	23 637	14 906	14 091	6 716	589	157 165
2 273	1 876	3 149	1 426	1 592	530	589	15 849
1 964 -	6 696 20 009	9 282 5	1 427 7 252	1 952 6 699	2 274 27 651	1 375 18 794	42 921 80 491
180 531	168 232	156 102	216 723	285 260	163 697	118 476	2 001 141
- 382	- 384	- 384	- 372	- 344	- 360	- 368	- 4 453
- 0	- 0	- 0	- 6	- 6	- 3	- 3	- 18
535 080 1	874 880 0	1 003 560 1	1 163 911 133	1 273 017 133	1 346 279 128	1 318 618 63	7 906 113 459
178 778	233 570	164 467	36 770	41 878	259 268	341 680	2 238 323
112 232	65 174	2 440 156	2 056 90	2 056 90	215 72	231 14	7 421 1 609
0 1	0 20	2 62	22 45	23 48	26 40	28 34	102 279

Tabel 2.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan  
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perum Perhutani /State Enterprises</b>				
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	12 852	21 014	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	6 345	14 988	-
2 . Damar / <i>Resin</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	12 333	7 977	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	3 720	441 110	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	1 123 387	2 893	-
3 . Jati / <i>Teakwood</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	1 434 289	682 757	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	3 209	2 246	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	1 466	5 552	-
4 . Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	5 543 790	4 483 275	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	18 015	12 610	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	40 541 400	31 976 606	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	16 809	11 767	-
5 . P u s p a				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	10 468	11 982	-
6 . Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	73 991	66 413	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	827	5 787	-
7 . Rotan / <i>Rattan</i>				
Batang / <i>Branch</i>	Kg	-	-	-
8 . Sonokeling				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	3 406	2 713	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	248	174	-
9 . <i>Eucalyptus Sp</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	16 448		-
10 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	246 564	107 651	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	5 366	3 756	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	13 527	31 564	-
11 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	2 041	1 429	-
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	8 979 230	15 428 024	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2011

*Usage of State Enterprises and Other Estates in 2011*

<i>Ipurchased from</i>	<i>Penggunaan / usage</i>			<i>Stok akhir tahun</i>
	<i>Diolah sendiri</i>	<i>Dijual</i>	<i>Lainnya</i>	
<i>Perusahaan lain</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Ending stock</i>
<i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	16 933	10 160		6 773
-	-	14 933	4 267	2 133
-	6 093	2 031	-	12 186
-	-	44 483	-	400 347
-	337 884	112 628	-	675 768
-	635 114	211 705	-	1 270 227
-	-	-	-	5 456
-	-	4 913	1 404	702
-	3 008 120	1 002 707	-	6 016 239
-	-	-	-	30 625
-	21 755 402	7 251 801	-	43 510 803
-	-	-	-	28 576
-	6 735	2 245	-	13 470
-	-	-	-	-
-	42 121	14 040	-	84 243
-	-	4 629	1 323	661
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	1 836	612	-	3 672
-	-	-	-	422
-	4 934	1 645	-	9 869
-	106 264	35 421	-	212 529
-	-	-	-	9 122
-	-	31 564	-	13 527
-	-	-	-	3 470
-	13 060 804	-	-	11 346 449



Tabel 2.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan  
Table 2.6. Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12 . Mahoni / <i>Mahogany</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	13 156	24 986	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
13 . Rasamala				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	15 849	-
14 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	78 827	52 748	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	952 481	80 491	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	61 123	2 001 141	-
<b>Perusahaan Lainnya /<i>Others Estates</i></b>				
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	182 688	92 542	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	1 461	4 453	-
2 . Jati / <i>Teakwood</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	9 057	4 612	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	26	18	-
3 . M u r b e y				
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	3 197 604	2 238 323	-
4 . Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	10 601	7 421	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	2 298	1 609	-
5 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
6 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	656	459	-
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	-	7 906 113	-
7 . Mahoni / <i>Mahogany</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
8 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	146	102	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2011

Usage of State Enterprises and Other Estates in 2011

Lanjutan /Continued

<u>/ purchased from</u>	Penggunaan / usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	22 885	7 628	-	7 628
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	11 094	-	-	4 755
-	39 473	13 158	-	78 945
-	-	723 081	206 594	103 297
-	-	1 443 585	-	618 679
-	82 569	27 523	-	165 139
-	-	4 139	1 183	591
-	4 101	1 367	-	8 201
-	-	-	-	43
-	-	-	4 235 057	1 200 869
-	-	11 131	-	6 891
-	-	3 217	-	689
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	780	-	334
-	2 371 834	5 534 279	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	205	-	44

Tabel 2.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan  
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / procurement		
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perum Perhutani /State Enterprises</b>	<b>3927 460 808</b>	<b>2636 265 920</b>	-
1 . Akasia /Acacia			
Kayu gelondongan /Log	11 566 650	18 913 036	-
Kayu Bakar /Fire Wood	640 821	1 513 799	-
2 . Damar /Resin			
Kayu gelondongan /Log	4 316 656	2 791 898	-
Batang /Branch	-	44 552 111	-
Getah /Resin	4 493 548	11 572	-
3 . Jati /Teakwood			
Kayu gelondongan /Log	2151 433 056	1024 134 997	-
Batang /Branch	-	226 896	-
Kayu Bakar /Fire Wood	161 310	610 729	-
4 . Pinus /Pine			
Kayu gelondongan /Log	1385 947 503	1120 818 752	-
Batang /Branch	67 307 694	102 457 388	-
Getah /Resin	18 243 630	14 389 473	-
Kayu Bakar /Fire Wood	-	1 188 427	-
5 . P u s p a			
Kayu gelondongan /Log	3 663 896	4 193 687	-
6 . Sengon /Albazia			
Kayu gelondongan /Log	51 793 711	46 489 426	-
Kayu Bakar /Fire Wood	-	584 463	-
7 . Rotan /Rattan			
Batang /Branch	38 105 373	34 202 935	-
8 . Sonokeling			
Kayu gelondongan /Log	2 554 770	2 034 668	-
Kayu Bakar /Fire Wood	-	17 544	-
9 . Eucalyptus Sp			
Kayu gelondongan /Log	3 150 345	-	-
10 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan /Log	147 938 124	64 590 443	-
Batang /Branch	-	379 373	-
Kayu Bakar /Fire Wood	-	4 753 809	-
11 . Kayu Putih /Cajuput			
Kayu Bakar /Fire Wood	-	144 318	-
Daun /Leaf	-	6 904 531	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>3891 317 087</b>	<b>2495 904 276</b>	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2011 (000 Rupiah)

*Usage of State Enterprises and Other Estates in 2011 (000 Rupiahs)*

<i>/ purchased from</i>	Penggunaan / <i>usage</i>			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	<b>1890 438 661</b>	<b>800 495 537</b>	<b>2 488 322</b>	<b>3870 304 208</b>
-	15 239 843	9 143 906	-	6 095 937
-	-	1 508 233	430 924	215 462
-	2 132 566	710 855	-	4 265 132
-	-	-	-	44 552 111
-	1 351 536	450 512	-	2 703 072
-	952 670 416	317 556 805	-	1905 340 832
-	-	-	-	226 896
-	-	540 428	154 408	77 204
-	752 029 876	250 676 625	-	1504 059 753
-	-	81 965 910	-	87 799 172
-	9 789 931	3 263 310	-	19 579 861
-	-	-	-	1 188 427
-	2 357 275	785 758	-	4 714 550
-	29 484 941	9 828 314	-	58 969 882
-	-	-	-	584 463
-	21 692 492	7 230 831	-	43 384 985
-	1 376 831	458 944	-	2 753 662
-	-	-	-	17 544
-	945 104	315 035	-	1 890 207
-	63 758 570	21 252 857	-	127 517 140
-	-	-	-	379 373
-	-	4 753 809	-	-
-	-	-	-	144 318
-	5 845 125	-	-	1 059 406
-	<b>1858 674 508</b>	<b>710 442 132</b>	<b>585 332</b>	<b>3817 519 391</b>

Tabel 2.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan  
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12 . Mahoni / <i>Mahogany</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	13 156 296	24 986 013	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
13 . Rasamala			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	4 754 772	-
14 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	11 084 272	7 417 155	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	8 773 531	741 420	-
Batang / <i>Branch</i>	3 129 622	102 462 284	-
<b>Perusahaan Lainnya /<i>Others Estates</i></b>	<b>176 543 539</b>	<b>889 113 693</b>	-
1 . Akasia / <i>Acacia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	164 419 548	83 288 246	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	132 409	403 573	-
2 . Jati / <i>Teakwood</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	8 900 951	4 532 191	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
3 . M u r b e y			
Daun / <i>Leaf</i>	3 090 631	2 163 442	-
4 . Sengon / <i>Albazia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	162 469	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
5 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
6 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	46 344	-
Daun / <i>Leaf</i>	-	798 517 429	-
7 . Mahoni / <i>Mahogany</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
8 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>212 687 260</b>	<b>1 029 475 337</b>	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2011 (000 Rupiah)

Usage of State Enterprises and Other Estates in 2011 (000 Rupiahs)

Lanjutan /Continued

<i>l purchased from</i>	Penggunaan / usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	22 885 385	7 628 462	-	7 628 462
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	3 328 340	-	-	1 426 432
-	5 550 428	1 850 143	-	11 100 856
-	-	6 660 466	1 902 990	951 495
-	-	73 914 334	-	31 677 572
-	<b>317 897 509</b>	<b>585 451 481</b>	<b>4 200 574</b>	<b>158 107 667</b>
-	74 312 338	24 770 779	-	148 624 676
-	-	375 187	107 196	53 598
-	4 029 942	1 343 314	-	8 059 885
-	-	-	-	-
-	-	-	4 093 378	1 160 695
-	-	-	-	162 469
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	46 344
-	239 555 229	558 962 201	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	<b>349 661 663</b>	<b>675 504 886</b>	<b>6 103 564</b>	<b>210 892 484</b>

Tabel 2.8.A. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi

Table Number of Permanent Workers at State Enterprises by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi / <i>administration</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI / <i>Indonesian</i>		W N A <i>Foreigner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	-	-	-	-
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed Primary School</i>	-	-	-	-
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	313	19	-	332
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	540	33	-	573
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	3 406	668	-	4 074
<b>Akademi / <i>Academy</i></b>				
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	133	7	-	140
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	184	46	-	230
<b>Universitas / <i>University</i></b>				
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	201	19	-	220
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	50	25	-	75
10 c. Sarjana teknik mesin dan industri / <i>Mechanical and industrial engineering</i>	42	9	-	51
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	167	102	-	269
12 e. Sarjana kimia / <i>Farmasi / Chemistry</i>	-	2	-	2
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	224	81	-	305
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>5 260</b>	<b>1 011</b>	<b>-</b>	<b>6 271</b>

yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2011

*Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at the End of 2011*

Hutan /lapangan /forest /field				Jumlah / total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1 132	-	-	1 132	1 445	19	-	1 464
2 128	1	-	2 129	2 668	34	-	2 702
7 004	21	-	7 025	10 410	689	-	11 099
220	1	-	221	353	8	-	361
88	1	-	89	272	47	-	319
163	4	-	167	364	23	-	387
45	1	-	46	95	26	-	121
4	-	-	4	46	9	-	55
27	1	-	28	194	103	-	297
1	-	-	-	1	2	-	3
98	-	-	98	322	81	-	403
<b>10 910</b>	<b>30</b>	<b>-</b>	<b>10 939</b>	<b>16 170</b>	<b>1 041</b>	<b>-</b>	<b>17 211</b>



Tabel 2.8.B. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi  
 Table Number of Permanent Workers at Other Estates by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi / administration			Jumlah <i>Total</i>
	WNI / Indonesian		W N A <i>Foreigner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak Sekolah /Never Attending School	-	-	-	-
02 Tidak Tamat SD /Not Completed Primary School	-	-	-	-
03 Sekolah Dasar /Primary School	-	-	-	-
04 S L T P /Junior High School	-	-	-	-
05 S L T A /Senior High School	6	1	-	7
<b>Akademi /Academy</b>				
06 a. Akademi Kehutanan /Academy Forestry	-	-	-	-
07 b. Akademi Lainnya /Other Forestry	-	-	-	-
<b>Universitas /University</b>				
08 a. Sarjana Kehutanan /Forestry	1	-	-	1
09 b. Sarjana Pertanian Lainnya /Agriculture (Excluding Forestry)	1	-	-	1
10 c. Sarjana Teknik Mesin dan Industri <i>Mechanical and Industrial Engineering</i>	-	-	-	-
11 d. Sarjana Ekonomi /Economic	-	-	-	-
12 e. Sarjana Kimia /Farmasi /Chemistry	-	-	-	-
13 f. Sarjana Lainnya /Others	1	-	-	1
<b>Jumlah /Total</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>10</b>

yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2011

*Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at the End of 2011*

<i>Hutan /lapangan /forest /field</i>				<i>Jumlah / total</i>			
<i>WNI /Indonesian</i>		<i>W N A</i>	<i>Jumlah</i>	<i>WNI /Indonesian</i>		<i>W N A</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>	<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>
<i>Male</i>	<i>Female</i>			<i>Male</i>	<i>Female</i>		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	9	9	-	-	9
17	-	-	17	17	-	-	17
28	-	-	28	34	1	-	35
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1	-	-	1	2	-	-	2
1	-	-	-	2	-	-	2
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	1	-	-	1
<b>56</b>	-	-	<b>55</b>	<b>65</b>	<b>1</b>	-	<b>66</b>

Tabel Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perum Perhutani selama Tahun 2011

2.9.a.

Table Value of Production and Other Income of State Enterprises in 2011

Sumber pendapatan /penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai /Value (000 Rupiah /Rupiahs )
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	2 636 265 920
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	720 188
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	52 449 392
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	161 870 846
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain / <i>Income from renting equipment, building, transportation, et cetera</i>	113 308 774
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	37 557 417
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	(57156 600)
<b>Jumlah /Total</b>	<b>2 945 015 936</b>

Tabel Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Lainnya selama Tahun 2011

2.9.b.

Table Value of Production and Other Income of Other Estates in 2011

Sumber pendapatan /penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai / <i>Value</i> (000 Rupiah / <i>Rupiahs</i> )
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	741 420
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	344 155
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	58 476
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	1 480 997
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain / <i>Income from renting equipment, building, transportation, et cetera</i>	1 278
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	802
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	(7822 035)
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>(5194 907)</b>

Tabel Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perum Perhutani selama Tahun 2011

2.10.a.

Table *Cost of Timber Culture Management of State Enterprises in 2011*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai /value (000 Rupiah /rupiahs )
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji /Wages /Salaries	-
a. Pekerja tetap /Permanent workers	
b. Pekerja tidak tetap /Non permanent workers	
2 . Bahan-bahan /Materials	-
a. Bibit tanaman /Seed	
b. Pupuk /Fertilizers	
c. Pestisida /Pesticide	
d. Alat-alat tulis kantor /Stationary	
e. Wadah pembungkus /Wrapping	
f. Suku cadang pemeliharaan /Spare parts for maintenance	
g. Lainnya /Others	
3 . Bahan bakar dan listrik /Fuel and electricity	-
a. Bahan bakar dan pelumas /Fuel and lubricant	
b. Tenaga listrik yang dibeli /Purchase of electricity	
4 . Jasa-jasa /Services	-
a. Ongkos pemeliharaan /Maintenance cost	
b. Transportasi dan komunikasi /Transportation and communication	
c. Sewa gedung dan peralatan /Rent of building and equipment	
d. Jasa-jasa lainnya /Other services	
5 . Bunga yang dibayarkan /Interest	
6 . Sewa tanah /Rent of land	
7 . Pajak tidak langsung /Indirect tax	
8 . Pengeluaran lainnya /Other expenditures	
<b>Jumlah /Total</b>	<b>-</b>

Tabel Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan lainnya selama Tahun 2010  
2.10.b. (000 Rupiah)

Table *Cost of Timber Culture Management of Other Estates in 2010 (000 Rupiahs)*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai /value (000 Rupiah /rupiahs )
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji /Wages /Salaries	354 877 712
a. Pekerja tetap /Permanent workers	233 218 254
b. Pekerja tidak tetap /Non permanent workers	121 659 458
2 . Bahan-bahan /Materials	333 927 702
a. Bibit tanaman /Seed	132 450 966
b. Pupuk /Fertilizers	72 894 296
c. Pestisida /Pesticide	29 278
d. Alat-alat tulis kantor /Stationary	34 805 132
e. Wadah pembungkus /Wrapping	23 451 500
f. Suku cadang pemeliharaan /Spare parts for maintenance	43 713 984
g. Lainnya /Others	26 582 546
3 . Bahan bakar dan listrik /Fuel and electricity	165 497 970
a. Bahan bakar dan pelumas /Fuel and lubricant	136 228 622
b. Tenaga listrik yang dibeli /Purchase of electricity	29 269 349
4 . Jasa-jasa /Services	7 854 954
a. Ongkos pemeliharaan /Maintenance cost	757 053
b. Transportasi dan komunikasi /Transportation and communication	2 503 012
c. Sewa gedung dan peralatan /Rent of building and equipment	2 592 736
d. Jasa-jasa lainnya /Other services	2 002 153
5 . Bunga yang dibayarkan /Interest	31 904
6 . Sewa tanah /Rent of land	2 393 361
7 . Pajak tidak langsung /Indirect tax	12 114 853
8 . Pengeluaran lainnya /Other expenditures	93 896 484
<b>Jumlah /Total</b>	<b>970 594 941</b>



### **III**

## **PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN**

### ***TIMBER CULTURE ESTATES***





Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2011

Tabel 3.1.  
Table

*Number of Timber Culture Estates by Province and Type of Legal Status at The End of 2011*

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk badan hukum /legal status			Jumlah perusahaan <i>Number of estate</i>
	PN /PD <i>Government company</i>	PT /NV <i>Limited company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	-	8	-	8
2 . Sumatera Utara	-	4	-	4
3 . Sumatera Barat	-	3	-	3
4 . R i a u	-	41	-	41
5 . J a m b i	-	10	-	10
6 . Sumatera Selatan	-	6	-	6
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	-	2	-	2
9 . Bangka belitung	-	3	-	3
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	13	-	-	13
13 . Jawa Tengah	21	-	-	21
14 . DI Yogyakarta	-	3	-	3
15 . Jawa Timur	23	-	-	24
16 . Banten	-	-	-	-
17 . Bali	-	-	-	-
18 . Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 . Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 . Kalimantan Barat	-	17	-	17
21 . Kalimantan Tengah	-	13	-	13
22 . Kalimantan Selatan	-	11	-	11
23 . Kalimantan Timur	-	19	-	19
24 . Sulawesi Utara	-	1	-	1
25 . Sulawesi Tengah	-	1	-	1
26 . Sulawesi Selatan	-	-	-	-
27 . Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
28 . Gorontalo	-	-	-	-
29 . Sulawesi Barat	-	-	-	-
30 . M a l u k u	-	2	-	2
31 . Maluku Utara	-	3	-	3
32 . Papua	-	2	-	2
33 . Papua Barat	-	-	-	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>57</b>	<b>149</b>	<b>-</b>	<b>206</b>

Tabel 3.2. Luas Tanah yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2011 (Ha)

*Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land at The End of 2011 (Ha)*

Provinsi	Tanah negara	Bukan tanah negara	Sub jumlah	Dikuasai pihak lain	Dikuasai perusahaan
<i>Province</i>	<i>Government land</i>	<i>Non government land</i>	<i>Sub total</i>	<i>Controlled by others</i>	<i>Controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	248 265	-	248 265	-	248 265
2 . Sumatera Utara	332 159	-	332 159	125 715	206 444
3 . Sumatera Barat	50 649	-	50 649	-	50 649
4 . R i a u	1 296 016	-	1 296 016	-	1 296 016
5 . J a m b i	470 103	-	470 103	-	470 103
6 . Sumatera Selatan	919 415	-	919 415	-	919 415
7 . Bengkulu	-	-	-	-	-
8 . Lampung	61 962	-	61 962	9 600	52 362
9 . Bangka belitung	18 880	-	18 880	-	18 880
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	622 065	19	622 084	23 945	598 139
13 . Jawa Tengah	869 834	-	869 834	3 933	865 900
14 . DI Yogyakarta	9 763	-	9 763	-	9 763
15 . Jawa Timur	1 225 555	89 712	1 315 267	9 956	1 305 310
16 . Banten	-	-	-	-	-
17 . Bali	-	-	-	-	-
18 . Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19 . Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20 . Kalimantan Barat	888 920	3 702	892 622	-	892 622
21 . Kalimantan Tengah	438 246	-	438 246	-	438 246
22 . Kalimantan Selatan	444 015	-	444 015	-	444 015
23 . Kalimantan Timur	1 204 560	11 925	1 216 485	17 713	1 198 772
24 . Sulawesi Utara	7 500	-	7 500	-	7 500
25 . Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
26 . Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27 . Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28 . Gorontalo	-	-	-	-	-
29 . Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30 . M a l u k u	71 720	-	71 720	17 210	54 510
31 . Maluku Utara	44 116	-	44 116	8 000	36 116
32 . Papua	376 200	-	376 200	-	376 200
33 . Papua Barat	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>9 613 342</b>	<b>105 358</b>	<b>9 718 700</b>	<b>216 073</b>	<b>9 502 628</b>

Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman  
Kehutanan Menurut Propinsi pada Akhir Tahun 2011 (Ha)

Tabel 3.3.  
Table

*Use of Land Controlled by Timber Culture Estates by Province  
at The End of 2011 (Ha)*

Provinsi  <i>Province</i>	Penggunaan tanah /land use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan  <i>Land controlled by estate</i>
	Budidaya tanaman  <i>Timber cultivation</i>	Tanah cadangan  <i>Reserved land</i>	Gedung, jalan, perumahan, dll  <i>Building, roads, housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	173 786	62 066	12 413	248 265
2 . Sumatera Utara	144 511	54 708	7 226	206 444
3 . Sumatera Barat	35 454	13 422	1 773	50 649
4 . R i a u	907 211	343 444	45 361	1 296 016
5 . J a m b i	329 072	124 577	16 454	470 103
6 . Sumatera Selatan	643 591	243 645	32 180	919 415
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	36 653	13 876	1 833	52 362
9 . Bangka belitung	13 216	5 003	661	18 880
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	418 697	174 907	4 534	598 139
13 . Jawa Tengah	597 471	113 445	154 985	865 900
14 . DI Yogyakarta	6 834	2 880	49	9 763
15 . Jawa Timur	887 611	187 531	230 168	1 305 310
16 . Banten	-	-	-	-
17 . Bali	-	-	-	-
18 . Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 . Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 . Kalimantan Barat	624 835	236 545	31 242	892 622
21 . Kalimantan Tengah	306 772	116 135	15 339	438 246
22 . Kalimantan Selatan	310 811	117 664	15 541	444 015
23 . Kalimantan Timur	839 140	317 675	41 957	1 198 772
24 . Sulawesi Utara	5 250	1 988	263	7 500
25 . Sulawesi Tengah	9 380	3 551	469	13 400
26 . Sulawesi Selatan	-	-	-	-
27 . Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
28 . Gorontalo	-	-	-	-
29 . Sulawesi Barat	-	-	-	-
30 . M a l u k u	38 157	14 445	1 908	54 510
31 . Maluku Utara	25 281	9 571	1 264	36 116
32 . Papua	263 340	99 693	13 167	376 200
33 . Papua Barat	-	-	-	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>6 617 074</b>	<b>2 256 771</b>	<b>628 783</b>	<b>9 502 628</b>

Tabel 3.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutana  
Table Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates

Jenis tanaman	Luas tanaman awal tahun	Penanaman baru	Kebakaran	Terserang hama penyakit
<i>Type of timber</i>	<i>Planted area at the beginning</i>	<i>New planting</i>	<i>Fired</i>	<i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . A k a s i a / <i>Acacia</i>	995 895	30 608	3	21
2 . Ampupu	-	-	-	-
3 . Anggi	253	-	-	-
4 . Asam Kranji	-	-	-	-
5 . B a k a u / <i>Manggrove</i>	27 668	563	-	-
6 . B a l s a	11 130	-	-	-
7 . B a m b u / <i>Bamboo</i>	308	-	-	-
8 . B u n g u r	14	2	-	-
9 . Bangkirai	-	-	-	-
10 . Benuang	1 217	-	-	-
11 . C e m a r a	8	-	-	-
12 . Cendana	-	-	-	-
13 . D a m a r / <i>Resin</i>	7 372	1 196	-	-
14 . Duabanga	804	-	-	-
15 . D u r i a n	3 810	-	-	-
16 . E b o n y	6 245	-	-	-
17 . <i>Eucalyptus Sp</i>	333 435	4 241	15	-
18 . <i>Gerunggung</i>	1 169	-	-	-
19 . <i>GM. Arborea</i>	256 816	1 222	10	-
20 . G i a m	-	-	-	-
21 . I n d a h	-	-	-	-
22 . J a b o n	2 312	-	-	-
23 . Jambu Dersono	14	-	-	-
24 . Jati / <i>Teakwood</i>	363 404	40 395	1 349	268
25 . Jelutung	12 285	-	-	-
26 . Johar	11 708	4	-	-
27 . Kemiri / <i>Candlenut</i>	2 340	-	-	-
28 . K r u i n g	9 604	-	-	-
29 . K u p a n g	8 037	-	-	-
30 . Kapok Randu	-	-	-	-
31 . Kapur	-	-	-	-
32 . Karet/ <i>Hevea</i>	53 077	71	-	-
33 . Kayu Merah / <i>Redwood</i>	-	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2011 (Ha)  
*by Type of Timber in 2011 (Ha)*

Penebangan  <i>Cutting down</i>	Luas tanaman akhir tahun / <i>planted area at the end</i>		
	Tanaman muda <i>Immature plant</i>	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
76 393	380 982	560 549	950 085
-	-	-	-
-	180	73	253
-	-	-	-
47	9 037	19 146	28 183
-	8 722	2 408	11 130
-	277	31	308
-	3	14	17
-	-	-	-
54	1 000	163	1 163
-	-	8	8
-	-	-	-
52	2 514	6 001	8 515
139	541	123	665
-	3 429	381	3 810
-	444	5 801	6 245
5 795	36 704	295 174	331 865
-	999	170	-
792	192 463	64 783	257 236
-	-	-	-
-	-	-	-
-	1 677	635	2 312
-	11	3	14
24 772	77 993	301 035	377 410
-	10 417	1 868	12 285
2	3 000	8 710	11 709
-	1 492	848	2 340
237	6 881	2 486	9 367
-	5 553	2 484	8 037
-	-	-	-
-	-	-	-
78	43 761	9 218	53 070
-	-	-	-

Tabel 3.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutana  
 Table 3.4. Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates

Jenis tanaman	Luas tanaman awal tahun	Penanaman baru	Kebakaran	Terserang hama penyakit
<i>Type of timber</i>	<i>Planted area at the beginning</i>	<i>New planting</i>	<i>Fired</i>	<i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34 . Kayu Putih /Cajuput	140 706	2 249	12	-
35 . Kedawung	1 226	-	-	-
36 . Lamtoro	-	-	-	-
37 . L e d a	5 271	-	-	-
38 . Mahoni /Mahogany	76 989	4 200	27	27
39 . Mentibu	312	-	-	-
40 . Meranti	30 428	597	-	-
41 . M i n d i	55 439	8 985	47	-
42 . M u r b e y	-	-	-	-
43 . N y a t o h	505	-	-	-
44 . P e l a p i	76	-	-	-
45 . P i n u s /Pine	117 283	7 240	88	154
46 . P u l a i	22 872	1 129	-	-
47 . P u s p a	28	5	-	-
48 . R a m i n	85	-	-	-
49 . Rasamala	9	-	-	-
50 . R o t a n /Rattan	1 971	-	-	-
51 . Rimba Campuran	458 454	31 472	110	189
52 . S u r e n	648	44	-	-
53 . Sengon/Albazia	194 576	3 384	-	-
54 . S i m p u r	-	-	-	-
55 . Sonokeling	5 022	2	-	-
56 . Sungkai	40 128	19	-	-
57 . T u s a m	2	-	-	-
58 . Tanjung	338	1	-	-
59 . Tengawang	78	-	-	-
60 . U l i n	17	-	-	-
61 . W a r u	3 084	464	-	-
62 . Waru Laut	276	-	-	-
63 . Lainnya /Others	78 490	7 966	161	7
<b>Jumlah /Total</b>	<b>3 343 236</b>	<b>146 059</b>	<b>1 822</b>	<b>667</b>

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2011 (Ha)  
by Type of Timber in 2011 (Ha)

Lanjutan /Continued

Penebangan  <i>Cutting down</i>	Luas tanaman akhir tahun tahun /planted area at the end		
	Tanaman muda <i>Immature plant</i>	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
2 421	70 614	69 919	140 521
-	800	426	1 226
-	-	-	-
316	3 385	1 570	4 955
2 992	19 856	58 341	78 143
-	242	70	312
2 727	12 780	15 518	28 298
476	16 995	46 952	63 901
-	-	-	-
-	295	210	505
-	45	31	76
3 764	16 061	104 699	120 518
-	9 387	14 614	24 002
-	13	19	32
-	47	38	85
5	4	-	4
-	763	1 208	1 971
6 232	212 587	271 107	483 395
-	113	579	692
7 658	113 125	77 177	190 302
-	-	-	-
147	152	4 725	4 877
1 115	29 278	9 754	39 032
-	1	1	2
-	185	154	339
-	43	35	78
-	10	7	-
-	1 115	2 433	3 548
-	151	125	276
4 842	44 377	37 228	81 446
<b>141 055</b>	<b>1 340 504</b>	<b>1 999 056</b>	<b>3 344 565</b>



Tabel 3.5. Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan  
Table Production of Timber Culture Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	497 158	574 453	551 490	749 946	783 858
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	514	1 322	2 564	1 165	1 596
2 . Damar / <i>Resin</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	17	35	2 996	2 921	2 839
Getah / <i>Resin</i>	Kg	13 662	18 883	20 161	23 580	29 717
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
3 . <i>Gmelina Arborea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	122	-	-
4 . Karet / <i>Hevea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	78 861	66 055	73 397	78 121	66 102
5 . Pinus / <i>Pine</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	2 953	11 784	8 849	11 357	10 731
Getah / <i>Resin</i>	Kg	2 128 652	2 011 078	2 031 041	2 304 598	2 472 781
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
6 . Sengon / <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	897	479	1 762	5 986	13 552
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
7 . <i>Eucalyptus Sp</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	121 157	161 485
8 . Rimba Campuran						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	2 611	3 553	3 493	1 426	935
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	883	1 056	1 255	10 276	2 163
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
9 . Mahoni / <i>Mahogany</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	1 135	4 129	7 312	41 623	7 689

Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2011  
*by Type of Timber and Type of Production in 2011*

<i>/ production</i>							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
855 810	813 112	549 273	461 550	726 536	732 806	638 303	7 934 294
-	-	-	-	-	-	-	-
1 508	1 890	2 303	1 983	2 179	1 297	1 119	19 441
4 588	3 838	2 733	5 015	1 094	1 333	81	27 490
35 340	41 232	45 646	53 165	51 805	54 839	53 081	441 110
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	122
62 013	66 874	49 322	49 616	47 012	57 872	52 684	747 929
14 205	13 923	16 273	24 059	17 414	7 320	6 458	145 327
2 803 924	3 135 249	3 329 952	3 468 979	3 235 776	2 765 528	2 289 047	31 976 606
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
12 165	10 011	4 123	6 593	9 120	1 131	1 410	67 230
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
166 294	113 769	65 648	64 098	166 225	140 433	131 413	1 130 522
1 158	1 894	4 308	1 615	7 868	1 229	1 197	31 289
2 777	2 280	2 870	2 311	2 073	1 883	1 735	31 564
-	-	-	-	-	-	-	-
16 878	18 460	23 637	14 906	14 091	6 716	589	157 165

Tabel 3.5. Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan  
Table Production of Timber Culture Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi				
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 . Lainnya / <i>Others</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	1 763	812	3 623	7 948	6 360
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	114 657	148 893	121 437	166 030	161 104
11 . Jati / <i>Teakwood</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	8 049	24 476	37 560	46 072	44 012
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	61	117	187	282	500
12 . Puspa						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	10	5
13 . Rasamala						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	614	1 724	713	1 363
14 . Meranti						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	3 563	2 965	1 952	1 952	1 952
15 . Sonokeling						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	53	54	53	53	53
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	19	7	17	12	31
16 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	268 139	283 739	377 809	609 014	1 388 042
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	24
17 . Murbey						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	-	-	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2011  
*Type of Timber and by Type of Production in 2011*

Lanjutan /Continued

<i>/ production</i>							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2 518	8 189	9 708	2 407	3 479	5 721	3 442	55 972
-	-	-	-	-	-	-	-
180 531	168 232	156 102	216 723	285 260	163 697	118 476	2 001 141
54 412	37 508	21 157	45 874	30 716	7 102	3 270	360 207
-	-	-	-	-	-	-	-
682	560	710	667	658	577	551	5 552
-	-	-	-	-	-	-	15
2 273	1 876	3 149	1 426	1 592	530	589	15 849
1 952	6 923	5 752	6 067	3 492	2 976	4 217	43 763
73	65	83	53	53	53	53	702
14	42	20	6	6	-	-	174
2 010 842	2 185 782	1 941 144	2 245 479	1 955 679	1 359 533	802 822	15 428 024
322	38	44	369	367	254	-	1 418
-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan  
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	642 861	8 023 083	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	1 902 420	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	7 806	19 441	-
2 . Damar / <i>Resin</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	12 916	7 977	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	441 110	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	1 123 387	2 893	-
3 . <i>Gmelina Arborea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	943 986	122	-
4 . Karet / <i>Hevea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	577 598	747 929	-
5 . Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	6 024 559	5 215 113	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	40 564 151	31 983 264	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	11 767	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	12 610	-
6 . Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	85 571	110 199	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	7 395	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
7 . <i>Eucalyptus Sp</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	48 197	1 323 170	-
8 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	631 805	792 068	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	152 224	64 659	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	31 564	-

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2011

*Usage of Timber Culture Estates in 2011*

<i>/ purchased from</i>	<i>Penggunaan / usage</i>			<i>Stok akhir tahun</i>
	<i>Diolah sendiri</i>	<i>Dijual</i>	<i>Lainnya</i>	
<i>Perusahaan lain</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Ending stock</i>
<i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	4 054 266	4 150 637	-	461 042
-	-	-	-	1 902 420
-	-	19 072	5 449	2 725
-	6 093	2 322	-	12 477
-	-	44 483	-	396 627
-	337 884	112 628	-	675 768
-	660 790	188 797	-	94 521
-	-	972 308	-	353 219
-	3 008 120	1 588 177	-	6 643 376
-	21 755 402	7 271 774	-	43 520 239
-	-	-	-	11 767
-	-	-	-	12 610
-	59 940	42 627	-	93 203
-	-	7 847	1 323	( 1 774)
-	-	-	-	-
-	529 268	793 902	-	48 197
-	311 590	617 176	-	495 108
-	-	-	-	216 883
-	-	31 564	-	-

Tabel 3.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan  
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9 . Mahoni / <i>Mahogany</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	13 156	24 986	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
10 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	437 005	52 850	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	952 481	80 491	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	61 123	2 001 141	-
11 . Jati / <i>Teakwood</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	1 443 346	687 368	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	2 246	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	1 492	5 570	-
12 . P u s p a				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	10 468	11 982	-
13 . Rotan / <i>Rattan</i>				
Batang / <i>Branch</i>	Kg	-	-	-
14 . Sonokeling				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	3 406	2 713	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	174	-
15 . Rasamala				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	15 849	-
16 . Meranti				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	43 763	-
17 . M u r b e y				
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	3 197 604	2 238 323	-
18 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	1 888	-
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	-	23 334 137	-

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2011

Usage of Timber Culture Estates in 2011

Lanjutan /Continued

<i>l purchased from</i>	<i>Penggunaan /usage</i>			<i>Stok akhir tahun</i>
	<i>Diolah sendiri</i>	<i>Dijual</i>	<i>Lainnya</i>	
<i>Perusahaan lain</i>	<i>Processed by own</i>	<i>Sold</i>	<i>Others</i>	<i>Ending stock</i>
<i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	22 885	7 628	-	7 628
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	39 473	120 772	-	329 611
-	-	723 081	206 594	103 297
-	-	1 443 585	-	618 679
-	639 214	213 071	-	1 278 429
-	-	-	-	2 246
-	-	4 913	1 404	745
-	6 735	2 245	-	13 470
-	-	-	-	-
-	1 836	612	-	3 672
-	-	-	-	174
-	11 094	-	-	4 755
-	-	43 763	-	-
-	-	-	4 235 057	1 200 869
-	-	-	-	-
-	-	-	-	1 888
-	15 432 638	5 534 279	-	2 367 220



Tabel 3.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi  
Table Value of Procurement and Production Usage

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / procurement		
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	247 557 581	2079 582 908	-
Batang / <i>Branch</i>	773 229	268 256 189	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	773 229	1 917 371	-
2 . Damar / <i>Damar</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	4 444 784	2 791 898	-
Batang / <i>Branch</i>	-	44 552 111	-
Getah / <i>Resin</i>	4 493 548	11 572	-
3 . <i>Gmelina Arborea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	141 597 864	18 348	-
4 Karet / <i>Hevea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	72 199 691	112 189 350	-
5 Pinus / <i>Pine</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	1458 062 889	1230 594 525	-
Getah / <i>Resin</i>	18 311 885	14 409 446	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	3 185 221	1 188 427	-
Batang / <i>Branch</i>	67 307 694	102 457 388	-
6 Sengon / <i>Albazia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	51 911 153	52 106 611	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	584 463	-
7 <i>Eucalyptus Sp</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	6 765 098	132 317 009	-
8 Rimba Campuran			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	194 167 112	201 473 930	-
Batang / <i>Branch</i>	13 951 509	6 165 132	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	4 753 809	-
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>2285 502 488</b>	<b>4255 370 489</b>	<b>-</b>

Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2011 (000 Rupiah)  
of Timber Culture Estates in 2011 (000 Rupiahs)

<i>/ purchased from</i>	Penggunaan / usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	722 314 302	691 987 291	-	912 838 897
-	-	1 883 420	538 120	266 607 878
-	-	1 883 420	538 120	269 060
-	2 132 566	774 919	-	4 329 196
-	-	-	-	44 552 111
-	1 351 536	450 512	-	2 703 072
-	99 118 505	28 319 573	-	14 178 134
-	-	121 538 463	-	62 850 579
-	752 029 876	338 497 244	-	1598 130 294
-	9 789 931	3 323 232	-	19 608 169
-	-	2,796,329.60	-	1 577 319
-	-	81 965 910	-	87 799 172
-	31 623 190	11 922 925	-	60 471 650
-	-	-	-	-
-	-	-	-	584 463
-	40 640 206	59 857 689	-	38 584 212
-	104 823 616	137 603 821	-	153 213 605
-	-	-	-	20 116 642
-	-	4 753 809	-	-
-	<b>1763 823 728</b>	<b>1487 558 556</b>	<b>1 076 240</b>	<b>3288 414 453</b>

Tabel 3.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi  
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
	Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
9 . Mahoni / <i>Mahogany</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	13 156 296	24 986 013	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
10 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	154 296 983	7 417 155	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	8 773 531	741 420	-
Batang / <i>Branch</i>	3 129 622	102 462 284	-
11 . Jati / <i>Teakwood</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	2160 334 007	1028 667 187	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	161 310	610 729	-
12 . P u s p a			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	3 663 896	4 193 687	-
13 . Rotan / <i>Rattan</i>			
Batang / <i>Branch</i>	38 105 373	34 202 935	-
14 . Sonokeling			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	2 554 770	2 034 668	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
15 . Rasamala			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	4 754 772	-
16 . Meranti			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	28 446 217	-
17 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Daun / <i>Leaf</i>	-	805 421 961	-
18 . M u r b e y			
Daun / <i>Leaf</i>	3 090 631	2 163 442	-
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>2387 266 419</b>	<b>2046 102 469</b>	<b>-</b>

Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2011 (000 Rupiah)

Usage of Timber Culture Estates in 2011 (000 Rupiahs)

Lanjutan /Continued

<i>/ purchased from</i> Perusahaan lain <i>Other estate</i>	Penggunaan / usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	22 885 385	7 628 462	-	7 628 462
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	5 550 428	44 813 956	-	111 349 754
-	-	6 660 466	1 902 990	951 495
-	-	73 914 334	-	31 677 572
-	956 700 358	318 900 119	-	1913 400 717
-	-	-	-	-
-	-	540 428	154 408	77 204
-	2 357 275	785 758	-	4 714 550
-	-	7 230 831	-	43 384 985
-	1 376 831	458 944	-	2 753 662
-	-	-	-	-
-	3 328 340	-	-	1 426 432
-	-	28 446 217	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	245 400 354	558 962 201	-	1 059 406
-	-	-	4 093 378	1 160 695
-	<b>1237 598 972</b>	<b>1048 341 715</b>	<b>6 150 776</b>	<b>2119 584 933</b>

Tabel 3.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut  
 Table 3.8. *Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates by the Highest Education*

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan  <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi / <i>administration</i>			Jumlah  <i>Total</i>
	WNI / <i>Indonesian</i>		W N A	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	-	-	-	-
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed Primary School</i>	-	-	-	-
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	513	39	-	552
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	806	63	-	869
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	5 011	1 002	-	6 013
<b>Akademi / <i>Academy</i></b>				
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	199	26	1	226
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	279	81	-	360
<b>Universitas / <i>University</i></b>				
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	333	46	-	379
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	127	44	-	171
10 c. Sarjana teknik mesin dan industri / <i>Mechanical and industrial engineering</i>	74	11	-	85
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	252	133	-	385
12 e. Sarjana kimia/Farmasi / <i>Chemistry</i>	2	3	-	5
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	527	141	-	678
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>8 123</b>	<b>1 589</b>	<b>1</b>	<b>9 723</b>

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2011

*Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at the End of 2011*

Hutan /lapangan /forest /field				Jumlah / total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki	Perempuan	Foreigner	Total	Laki-laki	Perempuan	Foreigner	Total
Male	Female			Male	Female		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
8	12	-	20	8	12	-	20
1 336	37	-	1 373	1 849	76	-	1 925
2 468	34	-	2 502	3 274	97	-	3 371
9 915	229	-	10 144	14 926	1 231	-	16 157
854	20	-	874	1 053	46	1	1 100
166	13	2	181	445	94	2	541
254	16	-	270	587	62	-	649
139	18	-	156	266	62	-	328
22	1	-	23	96	12	-	108
60	6	-	66	312	139	-	451
1	-	-	-	1	2	-	6
163	8	21	192	690	149	31	870
<b>15 386</b>	<b>394</b>	<b>23</b>	<b>15 801</b>	<b>23 507</b>	<b>1 982</b>	<b>34</b>	<b>25 526</b>

Tabel 3.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2011  
*Table Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates in 2011*

Sumber pendapatan / penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai / Value (000 Rupiah / <i>Rupiahs</i> )
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	2 637 007 340
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	17 580 226
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	60 568 146
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	283 660 327
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain / <i>Income from renting equipment, building, transportation, et cetera</i>	113 310 051
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	61 302 045
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	(64978 636)
<b>Jumlah /Total</b>	<b>3 108 449 499</b>

Tabel 3.10. Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2011

Table *Cost of Timber Culture Management of Timber Culture Estates in 2011*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai /value (000 Rupiah /rupiahs )
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji /Wages /Salaries	539 955 941
a. Pekerja tetap /Permanent workers	309 993 556
b. Pekerja tidak tetap /Non permanent workers	229 962 385
2 . Bahan-bahan /Materials	507 001 373
a. Bibit tanaman /Seed	156 824 123
b. Pupuk /Fertilizers	175 283 140
c. Pestisida /Pesticide	13 310 555
d. Alat-alat tulis kantor /Stationary	48 856 350
e. Wadah pembungkus /Wrapping	23 454 103
f. Suku cadang pemeliharaan /Spare parts for maintenance	49 129 297
g. Lainnya /Others	40 143 806
3 . Bahan bakar dan listrik /Fuel and electricity	252 829 681
a. Bahan bakar dan pelumas /Fuel and lubricant	223 165 817
b. Tenaga listrik yang dibeli /Purchase of electricity	29 663 865
4 . Jasa-jasa /Services	76 746 707
a. Ongkos pemeliharaan /Maintenance cost	4 947 328
b. Transportasi dan komunikasi /Transportation and communication	8 463 845
c. Sewa gedung dan peralatan /Rent of building and equipment	3 527 709
d. Jasa-jasa lainnya /Other services	59 807 824
5 . Bunga yang dibayarkan /Interest	7 804 306
6 . Sewa tanah /Rent of land	2 495 012
7 . Pajak tidak langsung /Indirect tax	38 758 636
8 . Pengeluaran lainnya /Other expenditures	95 710 579
<b>Jumlah /Total</b>	<b>1 521 302 235</b>





# **LAMPIRAN / *APPENDIX***

<http://www.bps.go.id>





REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IJIN USAHA  
PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU  
PADA HUTAN TANAMAN (IUPHHK)  
TAHUN 2011**

**PERHATIAN**

1. Pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini dilindungi Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Sesuai dengan pasal 27 undang-undang tersebut, maka setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
2. Tujuan pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini adalah untuk mengumpulkan data IUPHHK pada hutan tanaman dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang sangat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman, sepenuhnya dijamin oleh undang-undang nomor 16 tahun 1997.

## I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/hukum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.  
(*termasuk nomor telepon, telex, faximile, dan kode pos*).

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan ini pada akhir tahun 2011.

Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan ini pada akhir 2011.

Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya: patungan antara swasta nasional dengan swasta asing, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4 dan isikan persentasenya.

Rincian 5 : Tuliskan tahun berdiri dan tahun mulai operasional perusahaan ini.

*Yang dimaksud dengan tahun berdiri perusahaan adalah tahun pada saat perusahaan ini mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/ Kepala Daerah TK I/II (Gubernur/Bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

Yang dimaksud dengan **tahun operasional perusahaan** adalah tahun dimana perusahaan dapat beroperasi untuk melakukan kegiatan lapangan setelah mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/Kepala daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.

Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan kedudukan perusahaan ini, sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

**Perusahaan cabang** adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara structural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh Kantor Pusat.

**Perusahaan tanpa cabang** adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.

**Perusahaan induk** adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administrative melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.

**Kantor Pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administrative melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.

Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai preusan /kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :

- a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.
- b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk /kantor pusat (*termasuk nomor telpon, telex, faximile. dan kode pos*).

## I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. NAMA PERUSAHAAN	
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN	..... ..... ..... Kode pos ..... Telp. (.....) ..... Fax. (.....) .....
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>	PN/PD - 1 Koperasi - 5 PT/NV - 2 Yayasan - 6 CV - 3 Lainnya - 7 Firma - 4
4. STATUS PERMODALAN/KEPEMILIKAN <i>(Lingkari kode yang sesuai dan isikan persentase permodalan)</i>	BUMN -1 (.....) Koperasi - 8 (.....) Swasta Nasional -2 (.....) Yayasan - 16 (.....) Swasta Asing - 4 (.....) Lainnya - 32 (.....)
<b><i>(Jumlah Persentase Permodalan Harus 100%)</i></b>	
5. TAHUN PERUSAHAAN BERDIRI /OPERASIONAL	a. Tahun berdiri : ..... b. Tahun mulai operasional : .....
6. KEDUDUKAN PERUSAHAAN INI SEBAGAI	Perusahaan cabang - 1 Perusahaan tanpa cabang - 2
7. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG <b><i>(Rincian 6 berkode 1)</i></b>	
a. Nama perusahaan induk/pusat	
b. Alamat perusahaan induk/pusat	..... ..... ..... Kode pos ..... Telp. (.....) ..... Fax. (.....) .....

## I. LANJUTAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal surat keputusan hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman (SK IUPHHK pada hutan tanaman), lokasi areal hutan tanaman yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman.

- Rincian 8.a. : Tuliskan nomor SK IUPHHK pada hutan tanaman yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK pada hutan tanaman.  
Bila ada SK IUPHHK pada hutan tanaman yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing nomor SK tersebut.
- Rincian 8.b. : Tuliskan tanggal SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 8.c. : Tuliskan lokasi areal (Propinsi dan Kabupaten/Dinas Kehutanan) dari IUPHHK pada hutan tanaman yang dimilikinya.
- Rincian 8.d. : Tuliskan luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 9 : Lingkari salah satu kode yang sesuai, apakah jenis perusahaan IUPHHK pada hutan tanaman adalah HTI Trans atau jenis perusahaan IUPHHK pada hutan tanaman adalah HTI Non Trans.
- Rincian 10 : Tuliskan jenis tanaman yang diusahakan dan urutkan dari yang terluas baik untuk tanaman pokok, unggulan setempat dan tanaman kehidupan.
- Rincian 11 : Lingkari kode kelas perusahaan IUPHHK pada hutan tanaman yang sesuai dengan SK yang diperoleh perusahaan. Kode yang dilingkari hanya satu pilihan.
- Rincian 12 : Lingkari salah satu kode yang sesuai, apakah perusahaan ini mempunyai unit industri terkait.
- Rincian 13 : Bila rincian 12 berkode 1 (**mempunyai industri terkait**), Tuliskan keterangan unit industri terkait yang dikelola oleh perusahaan ini, meliputi jenis unit pengolahan, kaitan kepemilikan dengan hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman, tahun mulai beroperasinya, satuan untuk kapasitas, kapasitas lisensi, kapasitas terpasang, dan kapasitas terpakai.

**Tanaman pokok** adalah jenis tanaman untuk tujuan produksi hasil hutan berupa kayu pertukangan, kayu serat, atau kayu energi.

**Tanaman unggulan setempat** adalah tanaman jenis asli di daerah yang bersangkutan yang mempunyai nilai perdagangan (niagawi) tinggi. Contoh : Cendana, kayu hitam.

**Tanaman kehidupan** adalah tanaman tahunan/pohon yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu yang bermanfaat bagi masyarakat.

**Unit Pengolahan** adalah Unit yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang/hasil olahan dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

## I. LANJUTAN

8. SK HUTAN TANAMAN YANG MASIH BERLAKU	SK HPHT – I	SK HPHT - II	SK HPHT - III			
a. Nomor						
b. Tanggal						
c. Lokasi areal hutan tanaman						
1. Propinsi						
2. Kabupaten/dinas kabupaten						
d. Luas areal hutan tanaman (Ha)						
9. JENIS PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN	HTI TRANS - 1 HTI NON TRANS - 2					
10. JENIS TANAMAN YANG DIUSAHAKAN <i>(diurutkan mulai tanaman terluas )</i>	Jenis tanaman yang diusahakan					
	Pokok	Unggulan setempat	Tanaman kehidupan			
	1.	1.	1.			
	2.	2.	2.			
	3.	3.	3.			
	4.	4.	4.			
5.	5.	5.				
11. KELAS PERUSAHAAN IUPHHK PADA HUTAN TANAMAN	Kayu pertukangan/perkakas - 1 Kayu serat/pulp - 2					
12. APAKAH PERUSAHAAN INI MEMPUNYAI UNIT INDUSTRI TERKAIT?	YA - 1	TIDAK - 2				
13. BILA RINCIAN 12 BERKODE "1", MAKA SEBUTKAN UNIT INDUSTRI TERKAIT YANG DIKELOLA						
Jenis unit pengolahan <sup>1)</sup>	Kaitan kepemilikan dengan HPHT <sup>2)</sup>	Tahun mulai operasi	Satuan kapasitas	Kapasitas		
				Lisensi	Terpasang	Terpakai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kode untuk kolom (1).</i>				<i>Kode untuk kolom (2)</i>		
<i>Penghargaan</i>				<i>Saham</i>		
- 1				- 1		
<i>Pabrik pulp</i>				<i>Group</i>		
- 2				- 2		
<i>Pabrik Rayon</i>				<i>Milik sendiri</i>		
- 3				- 3		
<i>Lainnya ( ..... )</i>						
- 4						



## BLOK II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2011

Blok ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan lahan oleh perusahaan dan penggunaannya pada akhir tahun 2011.

### 1. PENGUASAAN LAHAN

#### A. TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari Negara/Pemerintah.

Rincian 1, 2, 3 : cukup jelas.

Rincian 4 : adalah tanah negara yang didapat oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam rincian 1 s.d 3, misalnya : tanah negara yang sedang dalam proses mendapatkan HGU/HGB/HP, tanah negara yang terambil oleh perusahaan, tanah untuk keperluan penelitian.

#### B. BUKAN TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan negara/pemerintah.

Rincian 1 : Isikan luas lahan yang didapat dari lahan sewa pada kolom (2) dalam ha.

Rincian 2 : Isikan luas lahan lain pada kolom (2) dalam ha.

*Tanah Sewa* adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.

*Tanah lainnya* adalah tanah bukan milik negara yang diperoleh perusahaan, tetapi tidak dapat digolongkan ke tanah sewa. Misalnya : tanah hak milik, tanah adat, tanah marga atau tanah desa, dan tanah rakyat.

#### C. TANAH YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

Adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah/seijin maupun tidak.

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan.
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah atau liar oleh siapapun.
3. Lain-lain adalah selain 1 dan 2, misalnya dipakai oleh instansi.

#### D. LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

Jumlahkan rincian A.5 + B.3 - C.4

### 2. PENGGUNAAN LAHAN

#### A. LAHAN EFEKTIF

##### 1. Lahan yang sudah ditanami untuk:

- a. Pembibitan/persemaian adalah lahan yang digunakan untuk mengembangbiakkan tanaman secara generatif maupun vegetatif.
- b. Tanaman pokok adalah lahan yang digunakan untuk tanaman pokok.
- c. Tanaman unggulan setempat adalah lahan yang digunakan untuk tanaman unggulan setempat.
- d. Tanaman kehidupan adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kehidupan.

##### 2. Lahan yang belum ditanami

adalah lahan yang belum ditanami kayu-kayuan kehutanan, tetapi sudah dicadangkan untuk tanaman kehutanan.

#### B. LAHAN UNTUK SARANA DAN PRASARANA

Adalah lahan yang dipergunakan untuk jalan, rel, fasilitas sosial, gedung perkantoran, gudang, pabrik, perumahan karyawan, dan lainnya

#### C. KAWASAN LINDUNG

Adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi umum melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa, guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

#### D. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI

Jumlahkan rincian A.3. + B.5 + C.

Isian Blok II rincian 1. D kolom (2) harus sama dengan isian Blok II rincian 2. D kolom (2).

## II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2011

### 1. PENGUASAAN LAHAN

	Rincian (1)	Luas (0,00 Ha) (2)
<b>A. Tanah Negara</b>		
1.	Hak guna usaha ( <b>HGU</b> )	..... , .....
2.	Hak guna bangunan ( <b>HGB</b> )	..... , .....
3.	Hak pakai ( <b>HP</b> )	..... , .....
4.	Lainnya	..... , .....
5.	Sub jumlah ( <b>1+2+3+4</b> )	..... , .....
<b>B. Bukan Tanah Negara</b>		
1.	Tanah sewa	..... , .....
2.	Lain-lain	..... , .....
3.	Sub jumlah ( <b>1+2</b> )	..... , .....
<b>C. Dikuasai / Dipakai Pihak Lain</b>		
1.	Dipakai oleh karyawan	..... , .....
2.	Diduduki pihak lain	..... , .....
3.	Lain-lain	..... , .....
4.	Sub jumlah ( <b>1+2+3</b> )	..... , .....
<b>D. Lahan Yang Dikuasai Perusahaan ( <math>A5 + B3 - C4</math> )</b>		..... , .....
<b>2. PENGGUNAAN LAHAN</b>		
<b>A. Lahan Efektif</b>		
1.	Lahan yang sudah ditanami ( <b><math>a+b+c+d</math></b> )	..... , .....
	a. Pembibitan tanaman ( <b>Persemaian</b> )	..... , .....
	b. Tanaman pokok	..... , .....
	c. Tanamam unggulan setempat	..... , .....
	d. Tanaman kehidupan	..... , .....
2.	Lahan yang belum ditanami	..... , .....
3.	Sub jumlah ( <b>1+2</b> )	..... , .....
<b>B. Lahan Untuk Sarana dan Prasarana</b>		
1.	Jalan, rel, dan fasilitas sosial	..... , .....
2.	Gedung perkantoran, gudang, pabrik dsb	..... , .....
3.	Perumahan karyawan/pegawai	..... , .....
4.	Lainnya	..... , .....
5.	Sub jumlah ( <b>1+2+3+4</b> )	..... , .....
<b>C. Kawasan Lindung</b>		..... , .....
<b>D. Penggunaan Lahan Yang Dikuasai ( <math>A3 + B5 + C</math> )</b>		..... , .....

**BLOK II RINCIAN 1 D KOLOM (2) = BLOK II RINCIAN 2 D KOLOM (2)**

### **BLOK III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2011 ( 0,00 Ha)**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui mutasi luas tanaman kayu kehutanan selama tahun 2011.

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.
- Kolom (2) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan sampai dengan tanggal 1 Januari 2011.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan, sebagai penanaman baru selama tahun 2011 termasuk penanaman kembali/reboisasi/sebagai ganti tanaman yang ditebang.
- Kolom (4) : Tuliskan luas lahan tanaman kayu kehutanan yang terbakar pada kolom ini selama tahun 2011.
- Kolom (5) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang terserang hama/penyakit selama tahun 2011.
- Kolom (6) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dirambah/dicuri/dijarah selama tahun 2011.
- Kolom (7) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang ditebang selama tahun 2011 (tidak termasuk tanaman yang ditebang untuk penjarangan selama tahun 2011).
- Kolom (8) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan keadaan pada tanggal 31 Desember 2011.

### **BLOK IV. LUAS , VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2011**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan, volume dan nilai kayu tebangan hasil penjarangan selama tahun 2011.

- Kolom (1) : Tuliskan nama tanaman kayu kehutanan yang diusahakan: misalnya pinus, jati dan sebagainya.
- Kolom (2) : Kelas umur adalah umur tanaman kayu kehutanan yang diusahakan pada saat dijarangkan.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan seluruhnya.
- Kolom (4) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan selama tahun 2011. Penjarangan dapat dilakukan dengan cara menebang tanaman.
- Kolom (5) : Tuliskan volume kayu tebangan dari hasil penjarangan dalam satuan M<sup>3</sup>.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai kayu tebangan dari hasil penjarangan tersebut dalam ribuan rupiah.

### III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2011 (0,00 Ha)

Jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan	Luas tanaman awal tahun	Penanaman baru	Tanaman terbakar	Tanaman mati terserang hama/penyakit	Tanaman dirambah/dicuri/dijarah	Tebangan	Luas tanaman akhir tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. ....							
2. ....							
3. ....							
4. ....							
5. ....							
6. ....							
7. ....							
8. ....							
9. ....							
10. ....							
<b>Jumlah</b>							

**Catatan \*): Jumlah Kolom [ (2) + (3) = (4) + (5) + (6) + (7) + (8) ]**

### IV. LUAS, VOLUME, DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2011

Jenis tanaman kayu Kehutanan yang dijarangkan	U m u r (tahun) <sup>1)</sup>	Luas seluruhnya (0,00 Ha)	Luas yang dijarangkan (0,00 Ha)	Volume kayu penjarangan (M <sup>3</sup> )	Nilai kayu penjarangan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ....					
2. ....					
3. ....					
4. ....					
5. ....					
6. ....					
7. ....					
8. ....					
9. ....					
10. ....					
<b>Jumlah</b>					

**\*) Kelas Umur = Umur Tanaman Pada Saat Dijarangkan**

## **BLOK V. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2011 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA.**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi kayu kehutanan selama tahun 2011 dan prediksi produksi kayu untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. *Tidak termasuk disini produksi kayu hasil penjarangan tanaman kehutanan pada blok IV.*

*Produksi kayu kehutanan adalah produksi primer dari kayu kehutanan yang diusahakan yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut dalam bentuk kayu gelondongan*

*Prediksi produksi kayu kehutanan adalah rencana produksikayu dari hasil penanaman tanaman kehutanan yang akan ditebang oleh perusahaan pada tahun tertentu sesuai dengan rencana kerja*

olom (2) s.d. (5) : Tuliskan banyaknya produksi kayu kehutanan dari hasil penebangan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis kayu dari tanaman kehutanan yang diusahakan dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M<sup>3</sup>.

**PADA BLOK INI HANYA TERBATAS SEBANYAK 8 (DELAPAN) JENIS TANAMAN,  
BILA TIDAK CUKUP MOHON DITAMBAH SENDIRI**

**V. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2011 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA**

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M <sup>3</sup> )			
	.....	.....	.....	.....
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<b>JUMLAH</b>				
<b>TAHUN 2011</b>				
<b>TAHUN 2011</b>				
<b>TAHUN 2012</b>				

  

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M <sup>3</sup> )			
	.....	.....	.....	.....
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<b>JUMLAH</b>				
<b>TAHUN 2011</b>				
<b>TAHUN 2011</b>				
<b>TAHUN 2012</b>				

**Catatan : Tidak Termasuk Produksi Hasil Penjarangan Pada Blok IV**

## BLOK VI. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2011

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan dan penggunaan produksi kayu log dari tanaman kayu kehutanan yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun 2011.

- Kolom (1) : Uraian pengadaan produksi yang terdiri dari: stok awal pada tanggal 1 Januari 2011 dan produksi sendiri kayu log dan penggunaan produksi yang terdiri dari: dijual ke unit industri terkait, dijual bebas dalam negeri, lainnya (rusak, hilang dll) dan stok akhir pada tanggal 31 Desember 2011.
- Kolom (2) s.d. (9) : Tuliskan banyaknya volume kayu kehutanan sesuai rincian pada kolom (1) dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M<sup>3</sup> dan nilai dalam (000 Rp).

### A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

- Rincian 1 : Tuliskan volume dan nilai produksi pada saat awal tahun (tanggal 1 Januari 2011) untuk masing-masing jenis produksi kayu tanaman kehutanan.
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tanaman yang diusahakan selama tahun 2011.

### B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN

- Rincian 1.a. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait.
- Rincian 1.b. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual bebas (dalam negeri).
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll), dan perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.
- Rincian 3 : Tuliskan volume dan nilai stok akhir produksi kayu tanaman kehutanan yang pada akhir tahun (31 Desember 2011).

$$\text{Rincian ( A1 + A2 )} = \text{( B1a + B1b + B2 + B3 )}$$

*Yang dimaksud dengan nilai stok awal tahun adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2011) sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan nilai produk sendiri adalah nilai perkiraan produksi kayu kehutanan hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan nilai kayu yang dijual ke unit industri terkait adalah nilai kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait sesuai harga jual selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan nilai kayu yang dijual bebas (dalam negeri) adalah nilai kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan, perusahaan bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan nilai lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll) adalah nilai perkiraan kayu kehutanan lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan nilai stok akhir tahun adalah nilai perkiraan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2011) sesuai harga setempat.*

**VI. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2011**

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	.....		.....		.....		.....	
	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

**A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan**

1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								

**B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan**

1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak,hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	.....		.....		.....		.....	
	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

**A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan**

1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								

**B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan**

1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak,hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

**Note : Rincian (A.1 + A.2) = (B.1a+B.1b+B.2+B.3) Hanya untuk kolom 2, 4, 6, dan 8**



## BLOK VII. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2011

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerjaan, kewarganegaraan dan jenis kelamin pada akhir tahun 2011. Khusus untuk WNA (*Warga Negara Asing*) tidak dirinci menurut jenis kelamin.

**Karyawan/pekerja tetap** adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu. Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikatkan langsung dengan volume pekerjaannya.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

- Kolom (1) : Uraian tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- Kolom (2) s.d (5) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya pekerja kantor administrasi Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi Warga Negara Asing.
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4)
- Kolom (6) s.d. (9) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (6) dan (7) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (6) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (7).
- Kolom (8) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Asing.
- Kolom (9) : Penjumlahan isian kolom (6 + 7 + 8)

## BLOK VIII. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN DAN STATUS PEKERJAAN SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan upah/gaji pekerja tetap menurut jenis pembayaran dan status pekerjaan selama tahun 2011 (dalam ribuan rupiah).

*Upah/Gaji* adalah upah yang dibayarkan sebelum dipotong pajak upah/pendapatan, baik dalam bentuk uang, maupun bentuk barang. Termasuk disini perkiraan sewa rumah, kendaraan, dan lain-lain yang diberikan kepada pegawai.

- Rincian 1 : Isikan upah/gaji untuk pekerja kantor/administrasi pada kolom (2) dan untuk pekerja hutan/lapangan pada kolom (3) serta jumlah pada kolom (4)
- Rincian 2 s.d.7 : Isikan upah lainnya yang diterima untuk pekerja administrasi pada kolom (2) dan pekerja hutan/lapangan pada kolom (3) serta jumlah pada kolom (4).
- Upah Lainnya meliputi (upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, asuransi pegawai, tunjangan sosial, perawatan kesehatan, tunjangan kecelakaan dan lainnya).

**VII. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR  
PADA AKHIR TAHUN 2011**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Pekerja kantor / administrasi (Orang)				Pekerja hutan/lapangan (Orang)			
	W N I		W N A	Jumlah	W N I		W N A	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan			Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak sekolah								
2. Tdak tamat SD								
3. S D								
4. S L T P								
5. S L T A								
6. Akademi/D III								
a. Kehutanan								
b. Lainnya								
7. Sarjana/D IV								
a. Kehutanan								
b. Pertanian lainnya								
c. Tehnik mesin & industri								
d. Ekonomi								
e. Kimia Farmasi								
f. Sarjana lainnya								
<b>JUMLAH</b>								

**VIII. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN  
DAN STATUS PEKERJAAN SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)**

Jenis pembayaran	Pekerja/karyawan		Jumlah (2 + 3)
	Kantor /Administrasi	Hutan /lapangan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah/gaji			
2. Upah lembur			
3. Hadiah, bonus, dan sebagainya			
4. Dana pensiun, Asuransi pegawai, tunjangan sosial			
5. Tunjangan kesehatan			
6. Tunjangan kecelakaan			
7. Lainnya			
<b>JUMLAH ( 1 S.D 6 )</b>			

## **BLOK IX. BANYAKNYA VOLUME PEKERJAAN PEKERJA HARIAN LEPAS /BORONGAN MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN UPAH YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 2011**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan volume pekerjaan dan banyaknya hari orang kerja dari pekerja harian lepas yang dipekerjakan perusahaan serta besarnya upah yang dibayarkan selama tahun 2011 menurut jenis pekerjaan dan jenis tanaman yang diusahakan.

***Pekerja harian lepas**, adalah pekerja yang tidak mempunyai ikatan hubungan kerja tetap dengan perusahaan. Mereka dipekerjakan hanya bila ada pekerjaan yang tidak mampu dilaksanakan oleh pegawai tetap karena keterbatasan waktu maupun karena pertimbangan lain. Pekerja harian lepas ini hanya dibayar selama mereka bekerja. Penentuan besarnya upahnya bisa berupa borongan, menurut volume pekerjaan yang diselesaikan, bisa juga menurut ukuran lama bekerja (per jam, atau per hari kerja). Tetapi begitu pekerjaan selesai otomatis hubungan kerja putus dan tidak digaji lagi serta tidak ada uang pesangon.*

### PENGISIAN KOLOM

- Kolom (1) : Merupakan rincian jenis pekerjaan yang pada umumnya dilaksanakan oleh perusahaan hutan tanaman.
- Kolom (2) s.d. (5) : Isikan satuan volume, volume pekerjaan, hari orang dan upah yang dibayarkan untuk pekerja harian lepas yang menangani tanaman kayu kehutanan menurut jenis pekerjaan dan jenis tanaman yang diusahakan.
- Kolom (2) : Coret salah satu jenis satuan yang sesuai dengan volume pekerjaan.
- Kolom (3) : Isikanlah volume pekerjaan yang dilakukan selama tahun 2011 secara kumulatif.  
*Contoh: Luas hutan yang dilakukan pemeliharaan adalah 150 Ha, dan selama tahun 2011 dilakukan penyiangan 1 kali, pemupukan 2 kali, dan penjarangan 1 kali, maka isian kolom (3) rincian  $4 = (1 + 2 + 1) \times 150 \text{ Ha} = 600 \text{ Ha}$ .*
- Kolom (4) : Isikan banyaknya hari orang kerja selama tahun 2011.  
*Contoh: Selama tahun 2011 dilakukan pemeliharaan tanaman dengan menggunakan 12 orang bekerja selama 40 hari untuk pemupukan, 8 orang bekerja selama 120 hari untuk penyiangan, dan 25 orang bekerja selama 20 hari untuk penjarangan, maka banyaknya hari orang kerja =  $(12 \times 40) + (8 \times 120) + (25 \times 20) = 1940 \text{ hari orang kerja}$*
- Kolom (5) : Isikan total upah yang dibayarkan selama tahun 2011.

**IX. BANYAKNYA PEKERJAAN PEKERJA HARIAN LEPAS/BORONGAN MENURUT  
JENIS PEKERJAAN DAN UPAH YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 2011**

Jenis pekerjaan per jenis tanaman Kayu yang diusahakan	Satuan volume (*)	Volume pekerjaan	Banyak hari orang kerja (Mandays)	Total upah yang dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. JENIS TANAMAN : .....</b>				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b>1 s.d. 6</b> )				
<b>B. JENIS TANAMAN : .....</b>				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b>1 s.d. 6</b> )				
<b>C. JENIS TANAMAN : .....</b>				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b>1 s.d. 6</b> )				
<b>D. JENIS TANAMAN : .....</b>				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b>1 s.d. 6</b> )				
<b>E. JENIS TANAMAN : .....</b>				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b>1 s.d. 6</b> )				
<b>F. Jumlah ( A7+B7+C7+D7+E7 )</b>				

Note untuk kolom (2): \*). Coret salah satu

## BLOK X. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2011

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan pengadaan dan penggunaan sumber tenaga listrik yang meliputi : tenaga listrik yang dibangkitkan/produksi sendiri, dibeli dari PLN dan dibeli dari non PLN.

Kolom (2) : Isikan Volume tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri dalam Kwh.

Kolom (4) dan kolom (5): Isikan volume tenaga listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam Kwh dan nilainya dalam ribuan rupiah.

Kolom (6) dan kolom (7): Isikan volume tenaga listrik yang dibeli dari Listrik non Negara (PLN) /pihak lain dalam Kwh dan nilainya dalam ribuan rupiah.

## BLOK XI. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2011

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2011. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang **benar-benar digunakan**.

Jumlah bahan bakar yang dipakai adalah seluruh pemakaian untuk pemanfaatan hutan. Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian untuk unit pemanfaatan hutan.

### Pengisian kolom-kolom :

Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang mungkin dipakai oleh perusahaan pemegang IUPHHK pada Hutan Tanaman.

Kolom (3) dan (4) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar yang dipakai untuk unit pemanfaatan hutan.

Kolom (5) dan (6) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar yang digunakan untuk Generator pembangkit listrik. Isian kolom-kolom ini merupakan bagian dari kolom (3) dan (4)

**X. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN TENAGA LISTRIK  
SELAMA TAHUN 2011**

Pengadaan dan penggunaan listrik	Dibangkitkan/diproduksi sendiri		Dibeli dari perusahaan listrik negara (PLN)		Dibeli dari non PLN/ pihak lain	
	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengadaan						
2. Penggunaan pada:						
a. Base camp						
b. Dijual kepada pihak lain						
c. Lainnya						
<b>3. Jumlah</b>						

**XI. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2011**

Jenis bahan bakar dan pelumas	Satuan volume	Pemanfaatan hutan		Untuk generator pembangkit listrik	
		Banyaknya	Nilai (000 Rp)	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak tanah	Liter				
3. Minyak diesel	Liter				
4. Minyak solar	Liter				
5. Minyak baakar	Liter				
6. Residu	Liter				
7. Minyak hitam	Liter				
8. Gas alam	Mscf				
9. L P G	Kg				
10. Minyak pelumas	Liter				
11. Kayu bakar	M <sup>3</sup>				
12. Batubara	Ton				
13. Lainnya	(.....)				
<b>JUMLAH</b>					

## **BLOK .XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2011**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan lain yang diterima perusahaan.

- Rincian 1 : Tuliskan pendapatan dari penjualan bibit.
- Rincian 2 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari usaha pertanian lain yang dilakukan perusahaan di areal kehutanan, seperti usaha perkebunan, peternakan dan perikanan.
- Rincian 3 : Tuliskan nilai keuntungan dari penjualan barang dalam bentuk tetap (belum diproses lanjut atau diperbaiki secara besar-besaran).
- Rincian 4 : Tuliskan pendapatan kotor dari penyewaan baik peralatan, mesin-mesin, gedung, dan sebagainya.
- Rincian 5 : Tuliskan pendapatan lainnya yang tidak termasuk rincian 1 s.d 5, misalnya penerimaan bunga dan jasa konsultan.

## **BLOK XIII. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang perubahan investasi barang modal tetap, baik karena penambahan maupun karena pengurangan.

***Barang modal tetap** ialah barang yang daya tahan usia pemakaiannya dalam jangka panjang, lebih dari satu tahun. Seperti tanah, tanaman tahunan, gedung-gedung, mesin-mesin, kendaraan, perabotan kantor, dan sebagainya.*

***Barang modal baru** adalah barang modal yang belum pernah dipakai sama sekali. Barang modal bekas dari luar negeri yang dibeli perusahaan digolongkan sebagai barang modal baru.*

***Barang modal bekas** adalah barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan/perseorangan di dalam negeri. Tidak termasuk disini barang modal bekas dari luar negeri.*

***Pembuatan dan perbaikan besar** adalah membuat barang modal baru, atau memperbaiki barang modal bekas yang dipakai dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya atau untuk memperpanjang usia pemakaiannya dari yang seharusnya.*

***Penjualan barang modal bekas** adalah penjualan barang modal yang pernah digunakan oleh perusahaan dan kemudian dijual kembali. Barang modal bekas yang dibeli dari pihak lain yang kemudian dijual kembali dengan tujuan mencari untung, tidak dimasukkan di sini.*

*Nilai penjualan barang modal bekas yang diisikan di sini adalah nilai transaksi penjualan sebenarnya.*

***Penyusutan barang modal** adalah besarnya nilai penyusutan seluruh barang modal menurut tahun buku selama tahun 2011.*

## XII. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2011

Jenis pendapatan/penerimaan	Besarnya penerimaan (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan dari penjualan bibit	
2. Pendapatan dari usaha pertanian lanilla	
3. Keuntungan dari menjual barang dalam bentuk sama dengan barang sewaktu dibeli	
4. Pendapatan dari penyewaan (peralatan, mesin-mesin, gedung/gudang transportasi dsb)	
5. Pendapatan lainnya termasuk penerimaan bunga, jasa consultan	
<b>6. Jumlah (1 s.d 5)</b>	

## XIII. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2011 (000 RP)

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Pembuatan dan perbaikan besar		Penjualan barang modal bekas	Penyusutan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri	Dikerjakan sendiri	Dikerjakan pihak lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Tanaman/bibit						
3. Gedung						
4. Mesin <sup>2</sup> di unit pemanfaatan hutan						
5. Kedaraan/ alat angkutan						
6. Barang-barang modal lainnya						
<b>7. Jumlah ( 1 s.d. 6 )</b>						



#### **BLOK XIV. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2011 (000 Rp)**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman selama tahun 2011 yang digunakan untuk keperluan pemanfaatan tanaman kehutanan yang diusahakan, dibedakan atas pengeluaran untuk pekerja kantor/ administrasi pada kolom (2) dan untuk tanaman kayu kehutanan pada kolom (3).

- Rincian 1 : Isikan besarnya pengeluaran untuk bahan-bahan yang meliputi pengeluaran untuk bibit tanaman, pupuk, pestisida, alat-alat tulis dan keperluan kantor, wadah pembungkus, suku cadang untuk pemeliharaan peralatan dan biaya lainnya.
- Rincian 2 : Isikan besarnya biaya untuk pembayaran jasa-jasa meliputi: pemeliharaan kecil prasarana produksi, transport & komunikasi, sewa gedung, serta jasa-jasa lainnya.
- Rincian 3 : Isikan besarnya nilai bunga pinjaman yang harus dibayarkan selama tahun 2011, baik yang sudah dibayarkan maupun yang belum.
- Rincian 4 : Isikan besarnya pembayaran sewa tanah selama tahun 2011, apabila perusahaan menyewa tanah dari pihak lain, termasuk disini tanah pertanian milik rakyat.
- Rincian 5 : Isikan besarnya pajak tak langsung termasuk Pajak Bumi dan Bangunan.
- Rincian 6 : Jika ada isian lain yang termasuk komponen biaya/pengeluaran dan belum tercakup pada rincian diatas, dan tuliskan jenis pengeluaran tersebut.
- Rincian 7 : **Jumlah rincian ( 1h+2e+3+4+5+6e )**

#### XIV. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2011 (000 RP)

Jenis Pengeluaran	Pekerja kantor/ administrasi	Pekerja hutan/ lapangan	Jumlah ( 2 + 3 )
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Bahan – bahan</b>			
a. Bibit tanaman/persemaian			
b. Pupuk			
c. Pestisida			
d. Alat-alat tulis dan keperluan kantor			
e. Wadah pembungkus			
f. Suku cadang untuk pemeliharaan peralatan			
g. Biaya lainnya			
h. Sub Jumlah ( <b>1a s.d. 1e</b> )			
<b>2. Jasa-jasa</b>			
a. Ongkos pemeliharaan kecil prasarana produksi			
b. Transportasi dan komunikasi			
c. Sewa gedung dan peralatan lain			
d. Jasa-jasa lainnya			
e. Sub Jumlah ( <b>2a s.d. 2d</b> )			
<b>3. Bunga yang dibayarkan</b>			
<b>4. Sewa tanah</b>			
<b>5. Pajak tidak langsung</b>			
<b>6. Pengeluaran Lainnya</b>			
a. ....			
b. ....			
c. ....			
d. Sub jumlah ( <b>6a s.d 6d</b> )			
<b>7. Jumlah ( 1h+2e+3+4+5+6e )</b>			

## **BLOK XV. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN PADA AKHIR TAHUN 2011**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang jenis prasarana yang dimiliki perusahaan. Prasarana disini adalah prasarana yang masih berfungsi atau sedang rusak, namun masih akan diperbaiki kembali.

Kolom (2) dan (5) : Isikan banyaknya prasarana menurut jenisnya.

Kolom (3) dan (6) : Isikan perkiraan nilai prasarana menurut harga/nilai pasar pada akhir tahun 2011.

## **BLOK XVIII. C A T A T A N**

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT11-HPHT.

## **BLOK XIX. KETERANGAN PENCACAHAN**

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah.

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan.

Rincian 3 : Cukup jelas.

## **BLOK XX. P E N G E S A H A N**

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan XVII benar adanya.

**XV. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN  
PADA AKHIR TAHUN 2011**

Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)	Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor			16. Korklift		
2. Gudang			17. Loader/kran		
3. Pabrik pengolahan			18. Lokomotif		
4. Perbengkelan			19. Gerbong/lori		
5. Perumahan karyawan			20. Perahu/motor boat		
6. Traktor/buldozer			21. Kapal laut		
7. Forwarder			22. Kapal terbang		
8. Duster, sprayer, blower			23. Helikopter		
9. Sovel			24. Chain saw/gergaji		
10. Sedan, jeep dan sejenis			25. Escavator		
11. Bus/mini bus			26. Menara pengawas		
12. Truck/logging truck			27. ....		
13. Pick-up			28. ....		
14. Sepeda motor			29. ....		
15. Sepeda			30. ....		

**XVI. CATATAN**

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan dalam rangka pengisian dokumen ini

**XVII. KETERANGAN PENCACAHAN**

Nama pencacah	Tanggal pencacahan	Tandatangan pencacah
.....	.....	.....

**BLOK XVIII. PENGESAHAN (diisi dengan sebenarnya)**

Di .....	<p align="center">..... ( Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan )</p>
Pada tanggal : .....	
Manager perusahaan	
PT. ....	

## JENIS KAYU-KAYUAN KEHUTANAN

Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampis	147	S. Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Mangrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	Lainnya
055	Jaranan	118	Murbey	181	R. Campuran
056	Jati	119	Nanfu	182	Kayu Putih
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Mahoni
058	Johar	121	Nyatoh	184	Ampupu
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Jati Putih
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Krambuku
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Tahan
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Bahang
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lembagung



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Kotak Pos 1003 Jakarta 10010  
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

